PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 5 SERUWAY ACEH TAMIANG TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SRI AYU MISWATUL MUTIAH

NIM. 33.15.4.156

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

2019

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 5 SERUWAY ACEH TAMIANG TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SRI AYU MISWATUL MUTIAH

NIM. 33.15.4.156

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Mahidin, M.Pd	**Drs. Khairuddin, M.Ag**
NIP. 19580420 199403 1 001	**NIP.19640706 201411 1 001**

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Sdr. Sri Ayu Miswatul Mutiah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sumatera Utara

Asalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : **Sri Ayu Miswatul Mutiah**
NIM : 33.15.4.156
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 5 SERUWAY ACEH TAMIANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara.

Wa'alaikum salam Wr, Wb.

Medan, 2019

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Mahidin, M.Pd	**Drs. Khairuddin, M.Ag**
NIP. 19580420 199403 1 001	**NIP. 19640706 201411 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri Ayu Miswatul Mutiah**

NIM : 33.15.4.156

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 5 SERUWAY ACEH TAMIANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan institut batal saya terima.

Medan, 2019

Yang Membuat Pernyataan

Sri Ayu Miswatul Mutiah

NIM. 33.15.4.156

ABSTRAK

Nama : Sri Ayu Miswatul Mutiah
NIM : 3314156
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Pembimbing I: Drs. Mahidin, M.Pd
Pembimbing II: Drs. Khairuddin, M.Ag
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019
Kata Kunci : Dukungan Sosial Teman Sebaya, Prestasi Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang, 2) tingkat prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang, 3) adanya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan melalui teknik analasis korelasional. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya dengan hasil koefisien determinan sebesar 5,3361% dan 94,6639% prestasi belajar di pengaruh oleh faktor lain. Dengan dilakukan perhitungan secara keseluruhan maka hasil nilai "r" sebesar 0,231. Dan memeriksa tabel nilai "r" product moment ternyata Df sebesar 30. Pada taraf signifikan 5% = 0,361, sedangkan taraf signifikan 1% = 0,463. Maka hasil yang didapat adalah "r" hitung lebih kecil baik pada taraf signifikan 5% (0,231 < 0,361) maupun 1% (0,231 < 0,463). Dengan demikian dapat diketahui, Hipotesis Nihil (Ho) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Dari perhitungan ini menunjukkan terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, akan tetapi itu korelasi yang lemah atau rendah pada kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Tahun Ajaran 2018/2019.

Mengetahui
Pembimbing I

Drs. Mahidin, M.Pd
NIP. 19580420 199403 1 001

BIODATA DIRI

1. Nama : Sri Ayu Miswatul Mutiah
2. Tempat Tanggal Lahir : Rantau, 06 Mei 1997
3. Desa/Kec/Kota : Desa Alur Cucur, Kec. Rantau, Kota Kualasimpang
4. Suku/Bangsa : Melayu
5. Agama :Islam
6. Status Pekerjaan :Mahasiswa
7. Status Perkawinan :Belum Kawin
8. Golongan Darah : B
9. Status Tempat Tinggal : Kost
10. Alamat di Medan : Jln. Durung, Kec. Medan Tembung, Kel. Sidorejo Hilir
11. Orang Tua/Wali
    a. Nama Ayah : Alm. Nazar Aswad
       T.Tanggal Lahir : -
       Pekerjaan : -
       Pendidikan Terakhir : -
    b. Nama Ibu : Dra. Rosmawati
       T.Tanggal Lahir : Rantau, 26 Mei 1965
       Pekerjaan : Guru PNS

Pendidikan Terakhir : S1

12. Alamat : Jln. Sempali, Gg. Budidaya, No.91C, Dsn. Lalang, Desa Alur Cucur, Kec. Rantau, Kota Kualasimpang, Kab. Aceh Tamiang
13. Penanggung Biaya : Orangtua
14. Anak Ke : 2
15. Jumlah Saudara Laki-laki : 1
16. Jumlah Saudara Perempuan : 1
17. Riwayat Pendidikan
    TK : TK Dharma Patra Rantau
    SD : Yayasan Dharma Patra Rantau
    SMP : SMPS Dharma Patra Rantau
    SMA : SMAN 1 Kejuruan Muda
18. Rencana Tempat Kerja : Indonesia

Medan, 2019

Mahasiswa,

Sri Ayu Miswatul Mutiah

NIM. 33.15.4.156

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اللهِالرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang. Kasih-Nya tiada batas dan sayang-Nya melimpah kepada hamba-Nya. Atas rahmat dan pertolongan Allah saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : "**Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019**" dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Fakultas Tarbiyah UINSU Medan, terutama dekan, Bapak **Prof. Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** dan ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam, Ibu **Dr. Ira Suryani, M.Si** yang telah menyetujui judul ini, serta memberikan rekomendasi dalam pelaksanaanya sekaligus menunjuk dan menetapkan dosen senior sebagai pembimbing.
2. Bapak **Drs. Mahidin, M.Pd** selaku pembimbing I dan bapak **Drs. Khairuddin, M.Ag** selaku pembimbing II yang mana di tengah-tengah

kesibukannya mereka telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan dengan sabar dan selalu mampu memberikan motivasi bagi peneliti sehingga skripsi ini dapa selesai dengan baik

3. Staf jurusam Bimbingan Konseling Islam yang turut membantu dengan mempermudah urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik peneliti selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Kepala sekolah SMP Negeri 5 Seruway Bapak **Rudi Prawira, S.Pd** yang sangat memberi pengertian ketika peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 5 Seruway.
6. Guru pamong saya Ibu **Dra. Rosmawati** selaku guru BK di sekolah SMP Negeri 5 Seruway dan wali kelas VII-1 Ibu **Neneng Sutrisni, ST** serta anak-anak didik saya di SMP Negeri 5 Seruway yang sangat membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Teristimewa peneliti sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orangtua peneliti. Almarhun ayahanda tercinta **Alm. Nazar Aswad** dan Umi tercinta **Dra. Rosmawati** yang telah melahirkan, merawat, serta mendidik dengan kasih sayang. Karena merekalah peneliti termotivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saudariku tersayang dan tercinta **Indah Purnama Sari** yang telah memotivasi peneliti agar skripsi ini selesai tepat waktu dan sesuai diharapkan peneliti. Adikku yang tersayang **Zakir Amanullah** yang telah memberi semangat peneliti ketika peneliti merasa lelah dan letih dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.

8. Teman-teman seperjuangan di kelas **BKI-1 UINSU** stambuk 2015 khususnya sahabat-sahabat ku tersayang. Serta teman seperjuanganku di **KKN-06** dan teman seperjuanganku sepembimbing skripsi yang telah menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran serta saling dukung dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Serta seluruh keluarga besar saya, terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan pihak lain yang sangat membantu yang tidak dapat peneliti tuliskan satu-persatu namanya yang sudah turut membantu peneliti hingga selesainya proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya. Peneliti menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Demikianlah kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, guru bimbingan konseling dan perkembangan dunia pendidikan serta bagi para pembacanya.

Medan, 2019

Sri Ayu Miswatul Mutiah
NIM. 33.15.4.156

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

BIODATA DIRI ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Batasan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORITIS **9**

A. Kerangka Teori 9

1. Prestasi Belajar 9

a. Pengertian Prestasi Belajar 9

b. Cara Mengukur Prestasi Belajar 10

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 11

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya 14

a. Pengertian Dukungan Sosial 14

b. Sumber-sumber Dukungan Sosial 15
c. Dimensi Dukungan Sosial 16
d. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial 16
e. Pengertian Teman Sebaya 16
f. Pembentukan Kelompok Sebaya 17
g. Hakikat Kelompok Teman Sebaya 18
h. Fungsi Kelompok Teman Sebaya 19
i. Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya 20
j. Pengaruh Kelompok Sebaya 20
k. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Perspektif Islam ... 22
B. Kerangka Pikir 26
C. Penelitian Yang Relevan 27
D. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
B. Metodologi Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel 31
1. Populasi 31
2. Sampel 31
D. Sumber Data 32
a. Data Primer 32
b. Data Sekunder 32
E. Definisi Operasional 33
F. Instrumen Pengumpulan Data 33

1. Observasi 33
2. Wawancara 34
3. Kuisioner (Angket) 34
4. Dokumentasi 36
G. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 40
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Seruway 40
2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Seruway 40
3. Tujuan SMP Negeri 5 Seruway 41
4. Struktur Organisasi 41
5. Keadaan Guru dan Pegawai 43
6. Keadaan Sarana dan Prasarana 44
7. Keadaan Siswa 45
B. Deskripsi Hasil Penelitian 45
1. Variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya) 46
2. Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) 69
C. Hasil Analisis Data 70
D. Pembahasan Hasil Analisis 75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian 30

Tabel 3.2 Distribusi Populasi Berdasarkan Kelas 31

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya 35

Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket 36

Tabel 3.5 Indeks Korelasi Product Moment 38

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidikan di SMP Negeri 5 Seruway 43

Tabel 4.2 Sarana dan Prasana Pendidikan di SMP Negeri 5 Seruway..... 44

Tabel 4.3 Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Seruway..... 45

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Angket 47

Tabel 4.26 Rekapitulasi Laporan Capaian Kompetensi Siswa 69

Tabel 4.27 Nilai Hasil Angket dan Nilai Raport Siswa 71

Tabel 4.28 Perhitungan Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y ... 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Seruway.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya 82

Lampiran 2 Lembar Validitas Tes 83

Lampiran 3 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya 87

Lampiran 4 Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya 92

Lampiran 5 Favorable dan Unfavorable 93

Lampiran 6 Perhitungan Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y 95

Lampiran 7 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment 96

Lampiran 8 Lembar Wawancara Guru 97

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian 98

Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa 103

Surat Keterangan Research dan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan terjadi apabila ada interaksi antar komponen pendidikan, artinya saling berhubungan secara fungsional dalam kesatuan terpadu. Tiga komponen sentral dalam pendidikan adalah siswa, pendidik dan tujuan pendidikan. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar siswa dan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, dalam belajar ada hal yang diproses dan ada hasil dari proses tersebut. Masukan dalam belajar adalah siswa dan hasil dari proses belajar adalah prestasi belajar.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau prestasi belajar di sekolah dilambangkan dengan angka atau huruf. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran.

Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Maka untuk dapat mengatasi masalah tersebut, perlu dicari penyebab kurang optimalnya prestasi belajar.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu kesehatan, kondisi intelektual, kondisi sosial, motivasi dan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Faktor yang berasal dari luar diri adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis) dan lingkungan masyarakat.

Selain faktor-faktor tersebut, dukungan sosial sangat diperlukan dalam menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. Dukungan sosial ini berupa interaksi sosial yang terjadi pada siswa dengan teman sebayanya di sekolah. Interaksi sosial yang terjalin dengan baik akan menciptakan suatu hubungan antar dua atau lebih individu ketika kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain.

Contoh yang dapat kita lihat seperti, seorang siswa yang baru masuk sekolah dan tidak mengenal dengan baik teman sekelasnya. Lalu mulai mencari teman yang dia lihat sama minat yang ia miliki. Siswa tersebut mulai berinteraksi dengan teman sebayanya agar terjalin pertemanan. Lambat laun pertemanan ini membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil yang berisikan teman-teman satu visi dan misi dalam dunia sekolah siswa tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya dukungan sosial terhadap kelompok teman sebaya.

Menurut pandangan psikologis, sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Sebaya memegang peran yang unik dalam perkembangan anak. Salah satu fungsi terpenting sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Anak-anak

menerima umpan balik tentang kemampuan mereka dari kelompok sebaya mereka. Mereka mengevaluasi apa yang mereka lakukan dengan ukuran apakah hal tersebut lebih baik, sama baiknya, atau lebih buruk daripada apa yang dilakukan anak lain. Sulit melakukan hal ini di rumah karena saudara biasanya lebih tua atau lebih muda.[1]

Lingkup wilayah pendidikan kita sering sekali melihat siswa yang berkelompok-kelompok kecil maupun besar. Kelompok-kelompok tersebut memiliki minat, kepentingan, saling membagi perasaan, dan saling tolong menolong antar sesama. Kelompok-kelompok tersebut adalah kelompok teman sebaya. Dalam membentuk suatu kelompok teman sebaya dibutuhkan sosial yang tinggi agar terjalinnya rasa empati dan kasih sayang sesama anggota kelompok.

Menurut Harrocks Benimof, kelompok sebaya merupakan dunia nyata anak muda, yang menyiapkan panggung tempat dia menguji diri sendiri dan orang lain. Dalam kelompok sebaya dia merumuskan dan memperbaiki konsep dirinya, karena dia dinilai oleh orang yang sejajar dengan dirinya dan tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindarinya. Bagaimanapun bagi anak usia sekolah, teman sebaya (*peer*) mempunyai fungsi yang hampir sama dengan orangtua. Teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran. Tidak jarang seseorang anak yang tadinya penakut menjadi pemberani berkat teman sebaya.[2]

Ketika anak memasuki masa pra-remaja dia mengalami suatu perubahan yang jelas dalam minat-minat sosialnya dan kesadaran akan jenis kelamin. Pembentukan kelompok teman sebaya merupakan salah satu ciri khas dari kelompok usia ini. Loyalitas kepada teman sebaya menjadi lebih kuat daripada loyalitasnya kepada keluarga. Usia pada masa pra-remaja ini berlangsung dari 13 tahun sampai 16 tahun.

Konsep remaja di Indonesia sendiri, usia tersebut merupakan usia dimana remaja memasuki awal baru dalam peralihan pendidikan sekolah dasar menuju

---

[1]John W. Santrock, (2007), *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh Jilid Dua*, Jakarta: Erlangga, hal. 205

[2]Desmita, (2009), *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 224

sekolah menengah pertama. Remaja yang memasuki pendidikan sekolah menengah pertama akan mencari teman sebaya yang dapat membantunya dalam memahami pelajaran-pelajaran di sekolah yang menurutnya sulit untuk dipecahkan sendiri. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi remaja tersebut di sekolah.

Menurut observasi awal dan mewawancarai guru BK di sekolah SMP Negeri 5 Seruway, narasumber mengatakan anak-anak yang memiliki prestasi tinggi pada umumnya memiliki teman-teman sebaya yang baik dan tidak ada masalah yang serius di kelas dengan teman-teman sebayanya. Sedangkan anak-anak yang memiliki prestasi yang buruk pada umumnya memiliki banyak masalah dengan teman sebayanya dan sering keluar masuk ruang BK untuk konseling.

Masalah yang lain terjadi di sekolah berhubungan dengan prestasi belajar yang buruk. Ada sebagian siswa yang nampak tidak bersemangat dalam proses belajar dan terlihat bermalas-malasan dalam belajar, hal ini ditandai dengan nilai-nilai yang jelek. Salah satu contoh, ada beberapa siswa yang selalu mendapatkan nilai yang tergolong jelek dikelasnya, ketika pelajaran berlangsung menurut laporan para guru bidang studi dia tidak terlalu antusias dan kelihatan tidak bersemangat untuk belajar. Setelah guru BK memanggil siswa tersebut, maka masalah yang dialami siswa adalah dia kurang mendapat dukungan dari teman sekelasnya. Siswa tersebut mengaku tidak terlalu dekat dengan teman satu kelasnya dan menurut pengakuannya, dia tidak mempunyai teman sebaya yang dekat dalam satu kelas karena siswa tersebut sedikit pendiam. Siswa tersebut, merasa canggung ketika harus bertanya-tanya kepada teman satu kelas tentang

masalah pelajaran. Ketika dia tidak mengerti sesuatu yang disampaikan guru dan cenderung memilih diam.

Permasalahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa begitu pentingnya dukungan sosial, khususnya dukungan sosial teman sebaya dalam masalah prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan teman sebaya akan merasa bahwa dirinya mendapatkan rasa tenang dan merasakan nyaman karena mengetahui ia memiliki orang-orang yang dapat diandalkan bila menemui hambatan-hambatan dalam kesehariannya khususnya dalam hal belajar. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan yang positif dalam belajar dengan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar dan memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan menjadi penghambat dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang optimal.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul sebagai berikut: **"Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 di SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Beberapa siswa tertutup bagi individu lain yang tidak mempunyai kesamaan.
b. Beberapa siswa lebih senang menyendiri.

c. Beberapa siswa cenderung egois, seperti hanya membantu teman akrabnya, dan tidak mau kerjasama / gotong royong.
d. Beberapa siswa memiliki teman sebaya yang kurang baik, sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang optimal.
e. Beberapa siswa kurang mendapat dukungan sosial teman sebaya dari teman sekelasnya.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 di SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Bagaimanakah tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang tahun ajaran 2018/2019 ?
b. Bagaimanakah tingkat prestasi siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang tahun ajaran 2018/2019 ?
c. Apakah ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang tahun ajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang tahun ajaran 2018/2019.
b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang tahun ajaran 2018/2019.
c. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi manfaat penelitian kedalam dua garis besar, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan dukungan sosial teman sebaya dalam menangani kurangnya prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa untuk terjalin sikap saling terbuka dan saling mendukung.
   b. Bagi bidang kesiswaan diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk membina siswa dalam membentuk kepribadian yang lebih baik terutama membangun dukungan sosial teman sebaya antar sesama siswa.

c. Bagi guru BK diharapkan lebih menindaklanjuti kegiatan layanan bimbingan/konseling teman sebaya untuk membantu siswa lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan dan mampu mengembangkan keterampilan dalam membangun dukungan sosial antar teman sebayanya.
d. Bagi konselor teman sebaya diharapkan penelitian ini berguna untuk merencanakan strategi layanan untuk para konseling khususnya siswa dan dapat dijadikan bahan evaluasi serta intropeksi diri bagi siswa dalam sosialnya.
e. Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian dibidang yang sama terutama menumbuh kembangkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta menulis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah kebutuhan manusia bahkan ada ahli yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk belajar. Sehingga di dalam dirinya terdapat potensi untuk belajar. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena belajarlah maka manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk lainnya. Kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan penting untuk kehidupannya.[3]

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan output dari belajar. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tadai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skala nilai.[4]

Prestasi belajar di sekolah dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau

[3]Purbatua Manurung, 2016, *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK*, Medang: Perdana Publishing, hal. 15

[4]Dimiyanti dan Mudjiyono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 200

prestasi belajar dalam mata pelajaran di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

b. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Hasil pengukuran tidak ada artinya bila tidak dibandingkan dengan kriteria tertentu untuk memberikan penilaian. Kegiatan pengukuran dan penilaian dinamakan evaluasi. Tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu.
2) Mengetahui kedudukan siswa dalam kelas.
3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
4) Mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
5) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.[5]

Hasil evaluasi kegiatan belajar dapat dipakai sebagai umpan balik atau bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, penyeleksian siswa, penyediaan sarana belajar yang semuanya untuk meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan.

[5]Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 142

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagaimana yang disampaikan berikut ini:

1) Tes formatif
2) Tes subsumatif.
3) Tes sumatif [6]

Kegiatan pengukuran prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran serta untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu. Tes subsumatif bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar. Hasil tes subsumatif digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajar. Berhasil tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a. Faktor-faktor dalam diri individu, meliputi:
    1) Aspek jasmaniah
    2) Aspek psikis atau rohaniah, meliputi:

[6]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 106

a) Kesehatan psikis

b) Kondisi intelektual

c) Kondisi sosial

d) Motivasi

e) Keterampilan-keterampilan yang dimilikinya[7]

Aspek psikis berupa seseorang yang sehat rohaninya dan terbebas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguan-gangguan perasaan, frustasi dan konflik-konflik psikis. Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik dengan guru, teman-teman, orang tua maupun orang-orang yang lainnya. Motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas dan lain-lain.

b. Faktor-faktor lingkungan

1) Lingkungan keluarga

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan ini meliputi:

a) Lingkungan fisik sekolah

b) Lingkungan sosial

[7]Nana Syaodih, 2009, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 162-163

c) Lingkungan akademis

3) Lingkungan masyarakat

Jumlah pelajar yang banyak dapat menimbulkan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini menimbulkan suara bising sehingga hal tersebut dapat mengganggu bagi orang yang sedang belajar, maupun bagi orang yang sedang beribadah.[8]

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri (*eksternal*). Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor tersebut. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting dalam membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi:
   1) Aspek fisiologis
   2) Aspek psikologis, meliputi:
      a) Inteligensi Siswa
      b) Sikap
      c) Bakat
      d) Minat
      e) Motivasi

[8]Haidar Putra Daulay, 2014, Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah, Jakarta: Kencana, hal. 96

b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi:

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi dan temanteman sekelas.

b) Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan.

2) Lingkungan nonsosial

3) Faktor pendekatan belajar [9]

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan yang maksimal perlu dipahami factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Pemahaman ini selanjutnya digunakan untuk menentukan penyebab rendahnya prestasi belajar.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan menurut KBBI adalah sesuatu yang didukung, sokongan dan bantuan. Sosial menurut KBBI adalah berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).[10]

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai,

[9]Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 132-139

[10]https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/dukung.html di akses pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 23.00

dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dukungan sosial adalah tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya.[11]

Berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan terhadap seseorang baik dalam bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat maupun bentuk lainnya yang dapat menolong seseorang dari permasalahan yang dihadapinya.

b. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber seperti pasangan hidup, keluarga, pacar, teman, rekan kerja, dan organisasi komunitas. Ada dua sumber dukungan sosial, yaitu:

a) Sumber formal yang merupakan dukungan sosial yang diterima seseorang melalui interaksi sosial secara spontan dengan orang-orang yang berada disekitarnya, misalnya anggota keluarga, teman dekat atau relasi. Dukungan sosial ini bersifat non formal.
b) Sumber artifical yang merupakan dukungan sosial untuk kebutuhan primer seseorang, misalnya dukungan sosial akibat bencana alam melalui berbagai sumbangan.[12]

Setelah anak bersosialisasi di lingkungan keluarga, maka selanjutnya anak akan bersosialisasi dengan pendidikan formal di sekolah sebagai peserta didik. Lingkungan di sekolah anak akan dapat beradaptasi dengan kondisi-kondisi serta aturan-aturan yang ada di madrasah atau sekolah. Suatu hal yang wajar pada masa awal peserta didik masuk sekolah peserta didik kemungkinan ada yang tidak betah atau tidak

[11]Titis Pramesti Tunggadewi, "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah*", Vol. 7 Nomor 3, Agustus 2017, hal. 313-317

[12]Edward Sarafino, 1994, *Health Psychology*, Jakarta: PT Cakra Indah Pustaka, hal. 74

menerima ketentuan dari sekolah. Hal ini merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian diri peserta didik terhardap lingkungan baru dimana dia harus bersosialisasi.[13]

c. Dimensi Dukungan Sosial

Untuk menjelaskan dimensi dukungan sosial maka Smet membaginya menjadi empat aspek dukungan sosial:

1) Dukungan emosional yang mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya: umpan balik, penegasan).
2) Dukungan penghargaan yang terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, seperti misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah penghargaan diri).
3) Dukungan instrumental yang mencakup bantuan langsung seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang itu atau menolong dalam pekerjaan pada saat mengalami stress.
4) Dukungan informatif yang mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik.[14]

d. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Dukungan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Kepuasan orang menerima dukungan

b) Tata hubungan interpersonal

c) Sikap normatif

d) Besar kecilnya kelompok

e) Ada persamaan sikap [15]

e. Pengertian Teman Sebaya

Sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Kelompok sebaya merupakan dunia nyata kaum muda,

[13]Syafaruddin, 2016, *Sosiologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 147
[14]Bart Smet, 1994, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT Grafindo, hal. 134
[15] Ibid.., hal. 139

yang menyiapkan panggung dimana ia dapat menguji diri sendiri dan orang lain. Kelompok sebaya dapat merumuskan dan memperbaiki konsep dirinya, disinilah ia dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya dan yang tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindari. Kelompok sebaya memberikan sebuah dunia tempat kaum muda dapat melakukan sosialiasi dalam suasana dimana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melain kan oleh teman-teman seusianya. Jadi, di dalam masyarakat sebaya inilah remaja memperoleh dukungan untuk memperjuangkan emansipasi dan disitu pulalah ia dapat menemukan dunia yang memungkinkannya bertindak sebagai pemimpin apabila ia mampu melakukannya.[16]

Kelompok sebaya merupakan hiburan utama bagi anak-anak belasan tahun. Berdasarkan alasan tersebut kelihatanlah kepentingan vital masa remaja bagi remaja bahwa kelompok sebaya terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-temannya yang dapat menerimanya dan yang kepadanya ia sendiri bergantung.[17]

f. Pembentukan kelompok sebaya

Interaksi teman sebaya dari kebanyakan anak usia sekolah ini terjadi dalam grup atau kelompok, sehingga periode ini sering disebut "usia kelompok". Pada masa ini, anak tidak lagi puas bermain sendirian dirumah, atau melakukan kegiatan-kegiatan dengan anggota keluarga. Hal ini adalah karena anak memiliki keinginan kuat untuk diterima sebagai

[16]John W. Santrok, 2007, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, hal. 205

[17]Elizabeth B. Hurlock, 2011, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, hal. 212

anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman-temannya.[18]

Terbentuknya kelompok sebaya:

1) Adanya perkembangan proses sosialisasi
2) Kebutuhan untuk menerima penghargaan
3) Perlu perhatian dari orang lain
4) Ingin menemukan dunianya [19]

g. Hakikat Kelompok Teman Sebaya

1. Kelompok sebaya terbentuk dari kelompok informal ke organisasi.
2. Kelompok sebaya mempunyai aturan-aturan tersendiri baik ke dalam maupun ke luar.
3. Kelompok sebaya menyatakan tradisi, kebiasaan, nilai, bahkan bahasa mereka.
4. Harapan kelompok sebaya sepenuhnya disetujui oleh harapan orang dewasa.
5. Pada kenyataannya kelompok sebaya diketahui dan diterima oleh sebagian besar orangtua dan guru. Dari teman sebaya di rumah, sampai teman sekolahnya dan hal ini dapat diketahui dan diterima oleh orangtua dan guru.
6. Secara kronologis, kelompok sebaya adalah lembaga kedua yang utama untuk sosialisasi.[20]

[18]Desmita, 2017, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 224

[19]Slamet Santosa, 2009, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 78

[20] Ibid.., hal. 78

h. Fungsi Kelompok Sebaya

Sebagaimana kelompok sosial yang lain, kelompok sebaya juga mempunyai fungsi. Perlu diketahui lebih dahulu tentang peer group, yaitu kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal-hal yang menyenangkan saja.

Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengajarkan kebudayaan
   Dalam peer group di ajarkan kebudayaan yang berada di tempat itu. Misalnya, orang luar negeri masuk ke Indonesia maka teman sebayanya di Indonesia mengajarkan kebudayaan Indonesia.
2. Mengajarkan mobilitas sosial.
   Mobilitas sosial adalah perubahan status yang lain. Misalnya ada kelas menengah dan kelas rendah (tingkat sosial). Dengan adanya kelas rendah pindah ke kelas menengah dinamakan mobilitas sosial. Dalam hal ini Neugarten mengadakan penyelidikan pada kelas V dan VI. Ia mendapatkan data bahwa apabila mereka ditanya siapa teman sebaya mereka yang paling baik, kebanyakan mereka menunjuk anak yang berasal di atas sosial mereka baru kemudian anak dari kelas mereka sendiri.
3. Membantu peranan sosial yang baru.
   Kelompok sebaya memberi kesempatan bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru. Misalnya, anak yang belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan sebagainya.
4. Kelompok sebaya sebagai sumber informasi bagi orangtua dan guru bahkan untuk masyarakat.
   Kelompok teman sebaya di sekolah bisa sebagai sumber informasi bagi guru dan orangtua tentang hubungan sosial individu dan seorang yang berprestasi baik dapat dibandingkan dalam kelompoknya. Kelompok sebaya di masyarakat sebagai sumber informasi, kalau salah satu anggotanya berhasil maka di mata masyarakat kelompok sebaya itu berhasil. Atau sebaliknya, apabila suatu kelompok sebaya itu sukses maka anggotanya juga baik.
5. Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dalam kelompok sebaya ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok dan saling tergantung satu sama lain.
6. Kelompok sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
   Anggota kelompok sebaya bersikap dan bertingkah laku seperti orang dewasa. Untuk mempersiapkan diri menjadi orang dewasa mereka belajar memperoleh kemantapan sosial. Tingkah laku mereka seperti orang dewasa tetapi mereka tidak mau disebut dewasa. Mereka ingin melakukan segala sesuatu sendiri tanpa bantuan orang dewasa. Mereka

ingin menunjukkan bahwa mereka juga bisa berbuat seperti orang dewasa.

7. Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri. Kebebasan di sini diartikan sebagai kebebasan untuk berpendapat, bertindak, atau menemukan identitas diri. Karena dalam kelompok itu, anggota-anggotanya juga mempunyai tujuan dan keinginan yang sama. Berbeda dengan kalau anak bergabung dengan orang dewasa, anak akan sulit mengutarakan pendapat atau bertindak karena status orang dewasa selalu berada di atas dunia anak sebaya.
8. Di dalam kelompok sebaya anak-anak mempunyai organisasi sosial yang baru. Anak belajar tentang tingkah laku yang baru, yang tidak terdapat dalam keluarga. Dalam keluarga yang strukturnya lebih sempit, anak belajar bagaimana menjadi anak dan saudara. Sekarang dalam kelompok sebaya mereka belajar tentang bagaimana menjadi teman, bagaimana mereka berorganisasi, bagaimana berhubungan dengan anggota kelompok yang lain, dan bagaimana menjadi seorang pemimpin dan pengikut. Kelompok sebaya menyediakan peranan yang cocok bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru.[21]

i. Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya

Adapun ciri-ciri kelompok sebaya adalah tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, bersifat sementara, mengajarkan tentang kebudayaan yang luas, serta anggotanya adalah individu sebaya.

1. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas
2. Bersifat sementara
3. Kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas
4. Anggotanya adalah individu yang sebaya

   Contoh konkretnya pada anak-anak usia SMP atau SMA yang mempunyai keinginan, tujuan, dan kebutuhan yang sama.[22]

j. Pengaruh kelompok sebaya

Kelompok sebaya dapat memiliki pengaruh positif, suatu fakta yang telah dikenal banyak orangtua dan guru selama bertahun-tahun. Banyak orangtua mempersepsi bahwa pengaruh teman-teman sebaya dapat

[21] Ibid.., hal. 79-81
[22] Ibid.., hal. 81

memiliki dampak positif pada motivasi akademik dan kinerja anak-anak muda. Sebaliknya "bermain api" dengan obat-obatan, minum, vandalisme, dan mencuri juga dapat meningkat melalui interaksi dengan teman sepermainan.[23]

Pengaruh perkembangan kelompok sebaya adalah:

a) Kelas sosial

Pembentukan kelompok sebaya berdasarkan status sosial ekonomi individu sehingga dapat digolongkan atas kelompok kaya dan kelompok miskin.

b) *In group dan out group*

Pengaruh positif dari kelompok sebaya adalah sebagai berikut,

1) Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan akan datang.
2) Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antarkawan.
3) Apabila individu masuk dalam kelompok sebaya, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya)
4) Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
5) Mendorong individu untuk bersifat mandiri
6) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok

Pengaruh negatif dari kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut,

1) Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan
2) Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota
3) Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.
4) Timbulnya persaingan antaranggota kelompok
5) Timbulnya pertentangan atau gap-gap antarkelompok sebaya. Misalnya, antara kelompok kaya dengan kelompok miskin.[24]

[23]Sudarwan Danim, 2017, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, hal. 141
[24]Slamet Santosa, 2009, *Dinamika Kelompok* , Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 82

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan yang diberikan terhadap seseorang baik dalam bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat maupun bentuk lainnya yang dapat menolong seseorang dari permasalahan yang dihadapinya dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama.

k. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Perspektif Islam

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari lingkungan dan hubungan sosial. Dalam islam ada dua hubungan yang signifikan pada manusia yaitu hubungan horizontal dan hubungan vertikal dimana hubungan horizontal adalah hubungan dengan sesama manusia dan hubungan vertikal adalah hubungan dengan Sang Pencipta kehidupan.

Manusia tidak akan lepas dari lingkungan sosialnya. Lingkungan memberi kita petunjuk lain tentang kualitas personal kita. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya. Orangtua kepada anaknya, sesama teman, serta kepada siapa saja.

Manusia lahir dalam eksistensi bersama dengan problema yang timbul di antara keping-keping perubahan dan perkembangan sosial dengan sifat dinamik, sehingga manusia pada hakikatnya harus bergaul dengan sesamanya. Hal ini bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masing-masing yang tidak akan terpenuhi tanpa bantuan sesamanya, apa pun bentuk dan macam kebutuhan itu.[25]

[25]Saiful Akhyar Lubis, 2017, *Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing, hal. 61

Dukungan sosial terdiri dari beberapa aspek. Berikut ini beberapa ayat yang menyebutkan tentang aspek-aspek tersebut :

a. Dukungan Emosional

Dalam Al Qur'an Allah SWT berfirman surat Al Balad ayat 17 :

ثُمَّ كَانَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡمَرۡحَمَةِ ١٧

Artinya: Dan Dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasi sayang (QS. Al Balad: 17) [26]

Dalam islam pemberian dukungan ini mencakup ungkapan empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.

Hadist konseling yang berhubungan dengan rasa sabar dan sikap lemah lembut, yaitu :

عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَان خَيْرًا لَهُ

[رواه مسلم]

Artinya: Dari Shuhaib, beliau berkata, rasulullah SAW bersabda: menakjubkan keadaan seorang mukmin.sesungguhnya urusan semuanya baik, tidakkah ada yang demikian ini kecuali kepada seorang mukmin. Jika ditimpa hal yang menyenangkan dia bersyukur itu adalah yang baik baginya. Jika ditimpahkan sesuatu hal yang

[26]Departemen Agama RI, 2005, hal. 594

menyusahkan dia bersabar, maka itu adalah baik baginya. (HR. Muslim)[27]

Hadist ini menjelaskan dalam melaksanakan tugas, seorang konselor akan berhadapan dengan tipe klien yang unik. Masalah dan problematika yang sedang dihadapi dapat membuat klien kehilangan keseimbangan dalam berbicara, bersikap dan bertindak. Untuk itu semua diperlukan kesabaran dan lemah lembut konselor.

Dalam hal ini konselor hendaknya mampu menerima klien apa adanya dengan penuh kesabaran dan sikap lemah lembut terhadap klien. Konselor agar dapat mengarahkan klien dengan sikap sabar dan lemah lembut ke arah yang lebih baik. Sikap lemah lembut merupakan sikap yang tidak bisa dipisahkan dari sikap kasih sayang yang harus dimiliki oleh konselor. Demikiannya halnya Rosulullah SAW, sebagai konselor umat sepanjang zaman, juga memiliki akhlak yang lemah lembut.

b. Dukungan Penghargaan

Dalam Al Qur'an Allah SWT berfirman surat Al Israa' ayat 53 :

وَقُل لِّعِبَادِي يَقُولُواْ ٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ ٱلشَّيۡطَٰنَ يَنزَغُ بَيۡنَهُمۡۚ إِنَّ ٱلشَّيۡطَٰنَ كَانَ لِلۡإِنسَٰنِ عَدُوّٗا مُّبِينٗا ٥٣

Artinya : Dan katakanlah kepada hamba-hambaKu: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka.

[27]http://bontothamdani.blogspot.com/2015/12/hadits-bimbingan-dan-konseling-islam.html?m=1 di akses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 20.00

Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia." (QS. Al Israa': 53) [28]

Dalam Islam pemberian dukungan ini membantu individu untuk melihat segi-segi positif yang ada dalam dirinya dibandingkan dengan keadaan orang lain yang berfungsi untuk menambah penghargaan diri, membentuk kepercayaan diri dan kemampuan serta merasa dihargai dan berguna saat individu mengalami tekanan. Dukungan penghargaan melalui ungkapan positif dan dorongan untuk maju bisa diartikan sebagai perkataan yang baik dan sopan kepada orang lain.

Hadist konseling yang berhubungan dengan dukungan penghargaan, yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سُئِلَ

عَنْ عِلْمٍ فَكَتَمَهُ أَلْجَمَهُ اللَّهُ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

[رواه أبو داود]

Artinya: Dari Abu Hurairah berkata, Rasulululah SAW bersabda: Barang siapa ditanya tentang suatu ilmu, lalu dirahasiakannya, maka dia akan datang pada hari kiamat dengan kendali (di mulutnya) dari api neraka. (HR. Abu Daud)[29]

Hadist ini menjelaskan bahwa seorang konselor adalah orang yang banyak mempunyai informasi dan senang memberikan dan menjelaskna informasinya. Konselor bukanlah pribadi yang mahakuasa yang tidak mau berbagi dengan orang lain. Oleh karena

[28]Departemen Agama RI, 2005, hal. 287

[29]http://bontothamdani.blogspot.com/2015/12/hadits-bimbingan-dan-konseling-islam.html?m=1 di akses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 20.00

itu, Maksud hadist di atas adalah seorang konselor harus menyampaikan suatu informasi yang benar kepada kliennya agar klien dapat terbebas dari permasalahan yang dihadapinya. Dimana dalam penyampaian ini konselor menyampaikan kebenaran yang ada tentang apa-apa saja yang diketahui tentang pencegahan dan pengentasan permasalahan kliennya.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran penelitian ini mengasumsikan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Di dalam dukungan sosial teman sebaya ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan diri dengan teman sebayanya di dalam kelas begitu pula sebaliknya. Membangun dukungan sosial yang efektif tidaklah terlalu sulit dalam kehidupan sosial siswa. Namun harus disadari bahwa tidak semua orang dapat melakukan interaksi sosial dengan baik. Kadang-kadang ada yang hanya berinteraksi sosial dengan kelompoknya, suku, seagama dan seprofesi. Ada juga siswa yang tidak mau bersosialisasi dengan orang lain, mengurung diri, bersifat eksklusif sehingga dilingkungannya ia dikucilkan dan merasa tidak diterima lingkungan sekitarnya. Hal ini sangatlah berpengaruhi pada prestasi siswa tersebut. Siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Tergantung dengan siapa siswa tersebut berteman.

Berdasarkan penulusuran awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Seruway, diketahui bahwa siswa yang memiliki dukungan sosial teman sebaya rendah/negatif misalnya bersikap pendiam, tertutup, suka menyendiri, berbicara

tidak sopan di depan orang lain, senang menjahili temannya, memukul-mukul temannya tanpa sebab cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Sedangkan siswa yang memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi/positif misalnya bersikap sopan terhadap guru/teman sebayanya, terbuka, aktif dalam organisasi sekolah, mudah bergaul, rajin mengerjakan tugas, dan memiliki teman kelompok sebaya cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya dukungan sosial teman sebaya pada siswa, yaitu kepuasan orang menerima dukungan**, t**ata hubungan interpersonal**, s**ikap normatif**,** besar kecilnya kelompok**,** dan ada persamaan sikap. Melalui layanan konseling teman sebaya diharapkan dukungan sosial teman sebaya pada siswa dapat ditingkatkan sehingga masalah dukungan sosial teman sebaya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat di atasi atau dicari solusinya.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Muhammad Sholih Hilmi (2015) judul penelitian "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMKN II Malang". Dalam penelitian tersebut memiliki hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel yaitu variabel bebas dukungan sosial teman sebaya dan motivasi berprestasi mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi. Dihasilkan koefisien korelasi (R) yang dihasilkan sebesar 0,397 yang artinya terdapat hubungan yang cukup antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Koefisien

determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,158 yang berarti motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya (bantuan nyata, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan tidak terlihat dan dukungan penghargaan) sebesar 15,8%. Sedangkan sisanya yaitu 84,2%, motivasi berprestasi dipengaruhi faktor lain selain dukungan sosial teman sebaya yang tidak di teliti dalam penelitian ini, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 8.898. nilai F tabel dari tabel statistik diperoleh sebesar 2,42. Apabila dilakukan pembandingan maka F hitung > F tabel atau nilai sig. F < taraf nyata 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi.

2. Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Imam AlQidr Sidiq (2016) judul penelitian "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen". Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen dengan jumlah 123 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf error sebesar 5% sehingga dari 123 siswa didapat ukuran sampel sebanyak 94 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling.* Data pergaulan teman sebaya diperoleh dari skala psikologi, sedangkan prestasi belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi. Untuk mengetahui kualitas skala psikologi digunakan uji

validitas dengan rumus *product moment* dimana semua pernyataan dianggap valid dan uji reliabilitas Alpha dengan nilai 0,795 yang termasuk dalam kategori reliabel. Uji hipotesis diuji menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar matematika sebesar 11,7%. Nilai taraf signifikansi berdasarkan uji regresi sederhana adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering di tuntut untuk melakukan pengecekannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_o : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang, terletak di Jl. Sukaramai II, Seruway, Kab. Aceh Tamiang. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung dari bulan Mei – Juni 2019. Jadwal tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Rancangan Jadwal Penelitian

NO	NAMA KEGIATAN	FEBRUARI		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI	
		MINGGU KE		MINGGU KE				MINGGU KE				MINGGU KE				MINGGU KE				MINGGU KE	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4
1	Pengesahan Judul	X																			
2	Bimbingan Proposal			X	X	X	X	X													
3	Seminar Proposal								X												
4	Penelitian											X	X	X	X	X	X				
5	Menyimpulkan hasil penelitian																	X	X		
6	Sidang Munaqasah																			X	

B. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan melalui teknik analisis korelasional.

Penelitian lapangan (*fleid research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian, karena dalam penelitian ini

memerlukan data-data yang valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan agar dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.[30] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang yang berjumlah 161 siswa yang terdiri 4 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Distribusi Populasi Berdasarkan Kelas.

No.	Kelas	N (Banyak Siswa)
1	VII 1	32
2	VII 2	26
3	VII 3	22
4	VIII 1	32
5	VIII 2	27
6	VIII 3	22
Jumlah		161

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[31] Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang yang berjumlah 32 orang. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sebuah cara untuk

[30]Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal.61
[31]*Ibid*, hal.62

mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang di kehendaki oleh peneliti (sesuai tujuan).[32]

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini mengenai dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa/i SMP Negeri 5 Seruway. Dengan cara memberitahukan kepada siswa/responden mengenai tujuan serta cara pengisian angket, diharapkan siswa/responden dapat mengisi pernyataan dengan baik dan benar. Keuntungan digunakannya angket agar dapat di buat secara anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab. Tujuan utama digunakan angket adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan. Bentuk data sekunder berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, website, maupun keterangan dari sekolah yang ada berhubungan dengan penelitian tersebut. Adapun data sekunder yang peneliti peroleh pada pembuatan skripsi ini yaitu buku, raport siswa dan jurnal kegiatan yang berhubungan dengan prestasi belajar.

---

[32]Jemmy Rumengan, 2012, *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*, Batam: Uniba Press, hal. 50

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional penelitian yaitu suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional pada setiap variabel sebagai berikut:

1. Dukungan sosial teman sebaya merupakan bantuan yang diberikan terhadap seseorang baik dalam bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat maupun bentuk bantuan lainnya yang dapat menolong seseorang dari permasalahan yang dihadapinya. Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini akan di ukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang terdiri 4 aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.
2. Prestasi belajar merupakan tingkatan yang dimiliki siswa dalam menerima dan menguasai materi pelajaran yang diperoleh dalam proses belajar, dimana keberhasilan dalam belajar siswa dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport yang diperoleh dari sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa adalah obeservasi, wawancara, kuisioner (angket) dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

   Metode ini dilakukan dengan tujuan mencari data awal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat subjek penelitian dan keadaan sekitar subjek penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan masalah dan fenomena di lokasi penelitian. Observasi

dilakukan pada subjek penelitian yaitu siswa yang ada di SMP N 5 Seruway Aceh Tamiang berkaitan dengan pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pendidikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan. Pada wawancara pertanyaan-pertanyaan diberikan secara lisan.[33] Wawancara yang dipakai adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara tetapi tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mengikat. Catatan-catatan pokok masih diperlukan, oleh karenanya jalannya tanya jawab tidak menyimpang dari garis-garis yang telah disiapkan dengan seksama. Sedangkan kebebasan bertanya diserahkan kepada pewawancara. Wawancara digunakan untuk mencari data awal dari penelitian atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu.

3. Kuesioner (Angket)

Angket pada hakikatnya adalah wawancara juga. Hanya saja pada angket, kuesioner itu langsung diberikan pada responden untuk dibaca sendiri pertanyaan-pertanyaannya, dan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan tertulis pula.[34]

Angket yang peneliti gunakan adalah berpanduan pada skala Linkert, masing-masing item angket mempunyai alternatif jawaban dalam bentuk dan skor sebagai berikut:

---

[33]Nurussakinah Daulay, 2014, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 123

[34]Ibid.., hal. 124

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Bantuan nyata	Disediakan dukungan materil, seperti dilayani, dibantu keuangan, atau barang	4, 13, 10, 20	1, 11, 21, 31	8
Dukungan informasi	Diberi saran	30, 40	41, 42	8
	Diberi informasi untuk menghadapi masalah	5, 15	2, 22	
Dukungan emosional	Diperhatikan dan dikasih sayang	6, 25, 35	3, 23, 32	10
	Dipedulikan	16, 26	8, 33	
Dukungan tidak terlihat	Dibantu yang tidak disadari namun sangat berguna	7, 36	18, 28	8
	Dibantu dengan tepat dan bermanfaat	17, 27	38, 9	
Dukungan penghargaan	Pemahaman terhadap seseorang	37, 14	19, 29	8
	Dipresiasi/ dinilai positif	24, 34	39, 12	
Jumlah		21	21	42

Sedangkan untuk pengukuran prestasi belajar di ambil dari nilai rapor siswa. Seperti yang dikatakan Nilai rapor menggambarkan kualitas siswa dalam berprestasi selama periode pengajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti perlu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* dilakukan karena peneliti ingin mencari pengaruh antara kedua variable bebas dan variable terikat dengan rumus sebagai berikut :

1. *Editing* yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring* yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pemberian Skor Angket

NO	Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Sering	1	Sangat Sering
2	4	Sering	2	Sering
3	3	Jarang	3	Jarang
4	2	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah
5	1	Sangat Tidak Pernah	5	Sangat Tidak Pernah

3. *Tabulating* yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil di kumpulkan ke dalam tabel yang telah di sediakan. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan

menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan presentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} x\ 100\%}$$

Ket. P = Presentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

4. Analisis korelasi *product moment* yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\boldsymbol{r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum y - (\sum y)^2)}}}$$

Keterangan

r_{XY} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

ΣXY = total perkalian skor X dan Y

ΣY = jumlah skor variabel Y

ΣX = jumlah skor variabel X

ΣX^2 = total kuadrat skor variabel X

ΣY^2 = total kuadrat skor variabel Y

Korelasi *product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Dengan menggunakan analisis korelasi product moment maka peneliti mengharapkan hasil yang maksimal dari hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, ada beberapa persyaratan untuk dapat menggunakan korelasi *product moment,* yaitu :

1. Sampel diambil dengan teknik random (acak)
2. Data yang akan diuji harus *homogeny*
3. Data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal
4. Data yang akan diuji bersifat *linier*

Berdasarkan persyaratan diatas, data-data yang sudah peneliti kumpulkan berkaitan dengan analisis *product moment*. Selanjutnya peneliti memberikan interpretasi r_{xy}, yaitu memberikan interpretasi sederhana dengan cara mencocokan hasil perhitungan dengan indeks korelasi "r" *Product Moment* seperti dibawah ini

Tabel 3.5

Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Setelah diberikan interpretasi terdapat angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada nilai *product moment*, maka prosedur selanjutnya secara berturut-turut adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan atau membuat hipotesis alternaif (Ha) dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan dengan cara membandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh dalam proses penghitungan atau "r" observasi (ro) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" *product moment* (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (d) yang rumusnya :

   Df = N – nr

   Ket. Df = *Degrees of freedom*

   N = *Number of cases*

   Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah hasilnya dicocokkan dengan pedoman nilai koefisien korelasi "r"' *product moment* baik pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf signifikan 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Seruway

SMP Negeri 5 Seruway merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1984 dengan nama SMPS Nakhoda Banding yang dipimpin oleh bapak Hendro Suparno. Pada tahun 2008 SMPS Nakhoda Banding berubah nama menjadi SMP Negeri 5 Seruway yang dipimpin oleh bapak Misidi. Pada tahun 2017 sampai sekarang SMP Negeri 5 Seruway dipimpin oleh bapak Rudi Prawira.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Seruway

a. Visi SMP Negeri 5 Seruway

Terwujudnya peserta didik berprestasi dan berakhlak mulia dengan dilandasi iman dan takwa serta cinta almamater.

b. Misi SMP Negeri 5 Seruway

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama bagi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Memberdayakan potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik.
4. Meningkatkan tanggungjawab, percaya diri dan semangat untuk berkompetisi.
5. Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi peserta didik di sekolah melalui peringatan keagamaan.

6. Menumbuhkan kejujuran, percaya diri dan bangga sebagai warga belajar di sekolah.

3. Tujuan SMP Negeri 5 Seruway

Tujuan SMP Negeri 5 Seruway merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Sekolah mampu meningkatkan penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik(SKL).
2. Mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran sebagai upaya mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan.
3. Mengembangkan program remedial belajar/pengayaan, pengembangan diri serta kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan dan peningkatan SDM pengelola pendidikan yang memenuhi standar pendidikan dan tenaga kependidikan.
5. Melengkapi kebutuhan bahan ajar, sumber belajar, sarana, prasarana serta media pembelajaran.
6. Mengembangkan prinsip manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabilitas.
7. Mengembangkan lingkungan sekolah yang berorientasi 6K.
8. Menanamkan sikap ulet dan gigih pada siswa dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan untuk membedakan batas-batasan wewenang tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya

hubungan/keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Seruway

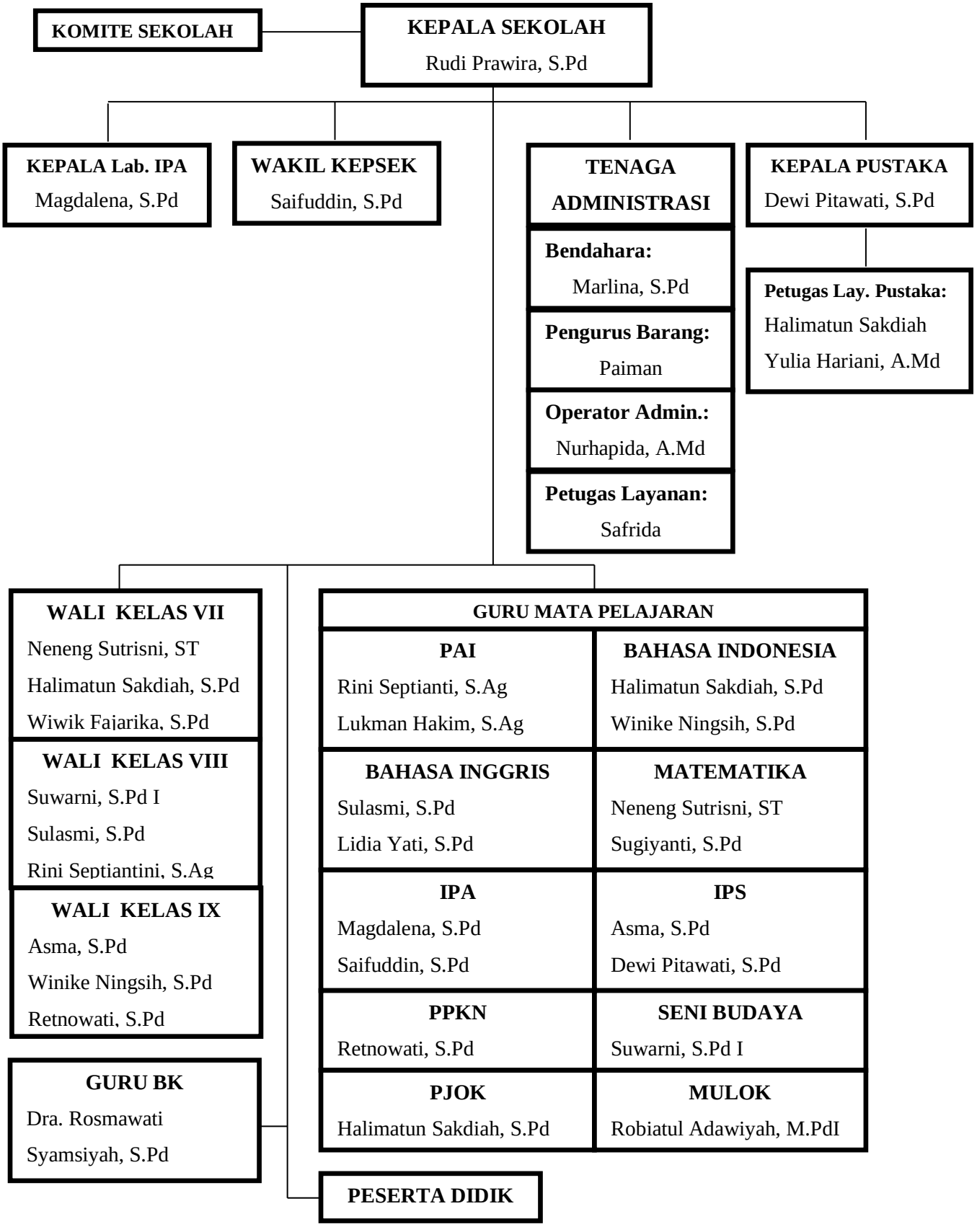

5. Keadaan Guru dan Pegawai

Adapun peranan guru di SMP Negeri 5 Seruway yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.

Peranan pelaksanaan komunikasi interpersonal kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 5 Seruway merupakan prioritas utama atau standar pada penentuan peningkatan karir setiap guru, karena disamping melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran, guru juga harus melakukan tugas manajemen administrasi kelas. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki keadaan guru diklarifikasikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Keadaan Tenaga Pendidikan di SMP Negeri 5 Seruway

NO	PENGELOLA	PNS		NON PNS		Jumlah
	Tenaga Pendidik	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS	2	12	-	-	14
2	Guru Tetap Sekolah	-	-	-	-	0
3	Guru Honorer	-	-	1	5	6
4	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	0
5	Kepala Tata Usaha	-	1	-	-	1
6	Staf Tata Usaha	-	1	1	1	3
7	Staf Tata Usaha Honorer	-	-	-	3	3

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa di SMP Negeri 5 Seruway memiliki dua status guru yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS. Dari keseluruhan pegawai yang ada di SMP Negeri 5 Seruway yang PNS berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 2 orang guru laki-laki, dan 12 guru perempuan, dan

selebihnya terdiri satu orang kepala tata usaha. Sedangkan guru Non PNS terdiri 10 orang, yaitu 1 orang guru honorer laki-laki, dan 4 orang guru honorer perempuan. Dan 1 orang staf tata usaha honorer laki-laki, dan 4 orang staf tata usaha honorer perempuan dan keseluruhan pegawai di SMP Negeri 5 Seruway berjumlah 25 orang.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah merupakan lembaga formal yang diposisikan untuk tempat belajar ataupun tempat menuntut ilmu anak didik. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung kelancaran proses pendidikan . fasilitas yang memadai dan lengkap didalam sebuah lembaga pendidikan bisa menjadi pendidikan yang bermutu jika diukur secara keseluruhan.

Tabel 4.2

Sarana dan Prasana Pendidikan di SMP Negeri 5 Seruway

NO	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan Kondisi				Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas M2	
1	Ruang Kelas	9	7	2	-	1.017	
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	96	
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1	-	-	96	
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	36	
5	Ruang Guru	1	-	1	-	98	
6	Mushola	1	1	-	-	1.017	
7	Ruang UKS	1	1	-	-	20	
8	Ruang BP/BK	1	1	-	-	21	
9	Gudang	1	-	1	-	21	
10	Ruang Sirkulasi	0	-	-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi	0	-	-	-	-	

	Kepala						
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	8,75	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Pria	2	1	1	-	3,36	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	2	1	1	-	3,36	

7. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 5 Seruway pada tahun ajaran 2018-2019 berjumlah dengan rincian kelas.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Seruway

Keadaan Kelas Siswa	2018/2019			
	Jlh. Rombel	LK	PR	JLH
Kelas VII	3	43	38	81
Kelas VIII	3	25	53	78
Kelas IX	3	44	40	84
Jumlah	9	112	131	243

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa di SMP Negeri 5 Seruway memiliki 243 siswa yaitu 112 siswa laki-laki dan 131 siswa perempuan. Keadaan kelas siswa memiliki 9 kelas yaitu 3 kelas VII, 3 kelas VIII, dan 3 kelas IX.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini ialah hasil penyebaran angket tentang dukungan sosial teman sebaya. Dalam penelitian ini penulis menganalisis apakah terdapat kontribusi yang dapat menghasilkan

hubungan/korelasi antara variabel x (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel y (prestasi belajar siswa) sehingga dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel tersebut. Angket yang penulis buat adalah untuk diberikan dan diisi kepada siswa, karena siswa yang secara langsung mengetahui dan sekaligus memahami keadaan dirinya di sekolah.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII-1 dengan mengambil sampel sebanyak 32 orang dari keseluruhan populasi yang ada dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh dengan melihat nilai rata-rata raport semester akhir siswa.

1. Variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya)

Untuk mengetahui tentang dukungan sosial teman sebaya, penulis mendeskripsikan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru BK dan penyebaran angket dengan menggunakan sistem tabulasi yaitu penyajian data yang dihasilkan dari jawaban angket dalam bentuk tabel. Penulis mentabulasi 42 item pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak.

Angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII-1 penulis susun dengan berisikan soal sebanyak 42 pernyataan, yaitu 21 pernyataan favorable dan 21 pernyataan unfavorable mengenai dukungan sosial teman sebaya. Pernyataan nomor 4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 24, 25, 26, 27, 30, 34, 35, 36, 37, 40

adalah pernyataan favorable, sedangkan pernyataan nomor 1, 2, 3, 8, 9, 11, 12, 18, 19, 21, 22, 23, 28, 29, 31, 32, 33, 38, 39, 41, 42 adalah pernyataan unfavorable. Dengan demikian penulis mendeskripsikan hasil data penyebaran angket dalam sistem tabulasi sebagai berikut :

a. Bantuan Nyata

1. Menerima dan memberi pertolongan barang

Tabel 4.4

Teman saya mau meminjamkan buku catatannya ketika saya membutuhkannya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	5	15,6%
2	Sering	26	81,3%
3	Jarang	1	3,1%
4	Tidak Pernah	0	0
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa persentase 15,6% menyatakan sangat sering memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika dia membutuhkannya, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika dia membutuhkannya sebanyak 26 siswa persentase 81,3%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika dia membutuhkannya sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika dia membutuhkannya sebanyak 0 siswa persentase 0%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah

memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika dia membutuhkannya sebanyak 0 siswa persentase 0%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika dia membutuhkannya dan sering membantu siswa tersebut.

Tabel 4.5

Teman saya membiarkan saya kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	4	12,5%
4	Tidak Pernah	12	37,5%
5	Sangat Tidak Pernah	15	46,8%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman yang membiarkan dia kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang membiarkan dia kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang membiarkan dia kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran sebanyak 4 siswa persentase 12,5%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang membiarkan dia kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran sebanyak 12 siswa persentase 37,5%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang membiarkan dia

kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran sebanyak 15 siswa persentase 46,8%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak pernah memiliki teman yang membiarkan dia kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran.

2. Menerima dan memberi pertolongan atau bantuan

Tabel 4.6

Setiap saya mengalami kesulitan teman saya ada untuk saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	2	6,25%
2	Sering	24	75%
3	Jarang	6	18,8%
4	Tidak Pernah	0	0
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa persentase 6,25% menyatakan sangat sering memiliki teman yang mau membantu dia saat mengalami kesulitan, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang mau membantu dia saat mengalami kesulitan sebanyak 24 siswa persentase 75%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang mau membantu dia saat mengalami kesulitan sebanyak 6 siswa persentase 18,8%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau membantu dia saat mengalami kesulitan sebanyak 0 siswa persentase 0%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang mau membantu dia saat mengalami kesulitan sebanyak 0 siswa persentase 0%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang mau membantu dia saat mengalami kesulitan.

Tabel 4.7

Teman sekelas saya tidak mendukung dengan tindakan yang saya lakukan

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	4	12,5%
4	Tidak Pernah	17	53,1%
5	Sangat Tidak Pernah	10	31,3%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang dia lakukan, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang dia lakukan sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang dia lakukan sebanyak 4 siswa persentase 12,5%, dan siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang dia lakukan sebanyak 17 siswa persentase 53,1%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang dia lakukan sebanyak 10 siswa persentase 31,3%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang dia lakukan.

b. Dukungan Informasi

1. Diberi saran

Tabel 4.8

Teman sekelas saya memberikan masukan yang membangun motivasi belajar saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	3	9,4%
2	Sering	13	40,6%
3	Jarang	15	46,9%
4	Tidak Pernah	1	3,1%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa persentase 9,4% menyatakan sangat sering memiliki teman yang memberikan masukan yang membangun kehidupannya, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang memberikan masukan yang membangun kehidupannya sebanyak 13 siswa persentase 40,6%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang memberikan masukan yang membangun kehidupannya sebanyak 15 siswa persentase 46,9%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang memberikan masukan yang membangun kehidupannya sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang memberikan masukan yang membangun kehidupannya sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa jarang memiliki teman yang memberikan masukan yang membangun kehidupannya.

Tabel 4.9

Teman sekelas saya tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	2	6,3%
4	Tidak Pernah	16	50%
5	Sangat Tidak Pernah	14	43,7%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak menasehati dia ketika melakukan kesalahan, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang tidak menasehati dia ketika melakukan kesalahan sebanyak 0 siswa persentase 0%, sebagian siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang tidak menasehati dia ketika melakukan kesalahan sebanyak 2 siswa persentase 6,3%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak menasehati dia ketika melakukan kesalahan sebanyak 16 siswa persentase 50%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak menasehati dia ketika melakukan kesalahan sebanyak 14 siswa persentase 43,7%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak menasehati dia ketika melakukan kesalahan.

2. Diberi Informasi untuk menghadapi masalah

Tabel 4.10

Teman saya memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	4	12,5%
2	Sering	20	62,5%
3	Jarang	8	25%
4	Tidak Pernah	0	0
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa persentase 12,5% menyatakan sangat sering memiliki teman yang selalu memberi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang selalu memberi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar sebanyak 20 siswa persentase 62,5%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang selalu memberi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar sebanyak 8 siswa persentase 25%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang selalu memberi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang selalu memberi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang selalu memberi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memberi dampak yang baik pada prestasi belajar siswa tersebut.

Tabel 4.11

Teman sekelas saya tidak memberi informasi ketida ada tugas mendadak dari guru

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	1	3,1%
4	Tidak Pernah	11	34,4%
5	Sangat Tidak Pernah	20	62,5
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru sebanyak 0 siswa persentase 0%, sebagian siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru sebanyak 11 siswa persentase 34,4%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru sebanyak 20 siswa persentase 62,5%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru.

c. Dukungan emosional

1. Diperhatikan dan diberi kasih sayang

Tabel 4.12

Kasih sayang teman sekelas saya membuat saya giat belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	4	12,5%
2	Sering	23	71,9%
3	Jarang	5	15,6%
4	Tidak Pernah	0	0
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa persentase 12,5% menyatakan sangat sering memiliki teman yang memberi banyak kasih sayang sehingga membuat dia giat dalam belajar, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang memberi banyak kasih sayang sehingga membuat dia giat dalam belajar sebanyak 23 siswa persentase 71,9%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang memberi banyak kasih sayang sehingga membuat dia giat dalam belajar sebanyak 5 siswa persentase 15,6%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang memberi banyak kasih sayang sehingga membuat dia giat dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang memberi banyak kasih sayang sehingga membuat dia giat dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang memberi banyak kasih sayang sehingga membuat dia giat dalam belajar.

Tabel 4.13

Perhatian teman sekelas saya menjadikan perasaan saya senang dan nyaman

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	13	40,6%
2	Sering	12	37,5%
3	Jarang	6	18,75%
4	Tidak Pernah	1	3,1%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa persentase 40,6% menyatakan sangat sering memiliki teman yang memberi perhatian sehingga membuat perasaannya senang dan merasa nyaman, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang memberi perhatian sehingga membuat perasaannya senang dan merasa nyaman sebanyak 12 siswa persentase 37,5%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang memberi perhatian sehingga membuat perasaannya senang dan merasa nyaman sebanyak 6 siswa persentase 18,75%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang memberi perhatian sehingga membuat perasaannya senang dan merasa nyaman sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang memberi perhatian sehingga membuat perasaannya senang dan merasa nyaman sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang memberi perhatian sehingga membuat perasaannya senang dan merasa nyaman.

Tabel 4.14

Teman sekelas saya tidak memotivasi saya untuk semangat belajar dan meraih prestasi

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	1	3,1%
4	Tidak Pernah	18	56,3%
5	Sangat Tidak Pernah	13	40,6%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat belajar dan meraih prestasi, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas tidak memotivasi untuk lebih semangat belajar dan meraih prestasi sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat belajar dan meraih prestasi sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat belajar dan meraih prestasi sebanyak 18 siswa persentase 56,3%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat belajar dan meraih prestasi sebanyak 13 siswa persentase 40,6%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat belajar dan meraih prestasi.

Tabel 4.15

Teman sekelas saya tidak memperhatikan curhatan saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	1	3,1%
3	Jarang	2	6,25%
4	Tidak Pernah	22	68,8%
5	Sangat Tidak Pernah	7	21,8%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan ketika dia ingin curhat, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas tidak memperhatikan ketika dia ingin curhat sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan ketika dia ingin curhat sebanyak 2 siswa persentase 6,25%, dan siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan ketika dia ingin curhat sebanyak 22 siswa persentase 68,8%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan ketika dia ingin curhat sebanyak 7 siswa persentase 21,8%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan ketika dia ingin curhat.

2. Dipedulikan

Tabel 4.16

Teman sekelas saya menjenguk saya ketika saya sakit

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	5	15,6%
2	Sering	11	34,4%
3	Jarang	11	34,4%
4	Tidak Pernah	5	15,6%
5	Sangat tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa persentase 15,6% menyatakan sangat sering memiliki teman yang mau menjenguk teman sekelasnya ketika ada yang sakit, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang mau menjenguk teman sekelasnya ketika ada yang sakit sebanyak 11 siswa persentase 34,4%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang mau menjenguk teman sekelasnya ketika ada yang sakit sebanyak 11 siswa persentase 34,4%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau menjenguk teman sekelasnya ketika ada yang sakit sebanyak 5 siswa persentase 15,6%, dan siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau menjenguk teman sekelasnya ketika ada yang sakit sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa kelas VII-1 memiliki teman yang mau menjenguk teman sekelasnya ketika ada yang sakit. Ini menggambarkan bahwa pertemanan di kelas tersebut cukup baik.

Tabel 4.17

Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar teman saya tidak mempedulikan saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	0	0
4	Tidak Pernah	17	53,1%
5	Sangat Tidak Pernah	15	46,9%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang membiarkannya mengalami kesulitan dalam belajar, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang membiarkannya mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang membiarkannya mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang membiarkannya mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 17 siswa persentase 53,1%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang membiarkannya mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 15 siswa persentase 46,9%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah memiliki teman sekelas yang membiarkannya mengalami kesulitan dalam belajar.

d. Dukungan tidak terlihat

1. Dibantu yang tidak disadari namun sangat berguna

Tabel 4.18

Tanpa saya sadari teman sekelas saya membantu saya dalam belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	5	15,6%
2	Sering	23	71,9%
3	Jarang	4	12,5%
4	Tidak Pernah	0	0
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa persentase 15,6% menyatakan sangat sering memiliki teman yang memberi bantuan dalam belajar tanpa dia ketahui, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang memberi bantuan dalam belajar tanpa dia ketahui sebanyak 23 siswa persentase 71,9%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang memberi bantuan dalam belajar tanpa dia ketahui sebanyak 4 siswa persentase 12,5%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang memberi bantuan dalam belajar tanpa dia ketahui sebanyak 0 siswa persentase 0%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang memberi bantuan dalam belajar tanpa dia ketahui sebanyak 0 siswa persentase 0%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang memberi bantuan dalam belajar tanpa dia ketahui.

Tabel 4.19

Teman saya tidak membimbing saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	2	6,25%
4	Tidak Pernah	15	46,9%
5	Sangat Tidak Pernah	15	46,9
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak mau membimbingnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang tidak mau membimbingnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang tidak mau membimbingnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 2 siswa persentase 6,25%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mau membimbingnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 15 siswa persentase 46,9%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mau membimbingnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar sebanyak 15 siswa persentase 46,9%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian siswa tidak memiliki teman sekelas yang tidak mau membimbingnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Dibantu dengan tepat dan bermanfaat

Tabel 4.20

Teman sekelas saya menghibur saya apabila saya sedang bersedih

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	5	15,6%
2	Sering	11	34,4%
3	Jarang	13	40,6%
4	Tidak Pernah	3	9,4%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa persentase 15,6% menyatakan sangat sering memiliki teman yang mau menghibur teman sekelasnya ketika sedang bersedih, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang mau menghibur teman sekelasnya ketika sedang bersedih sebanyak 11 siswa persentase 34,4%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang mau menghibur teman sekelasnya ketika sedang bersedih sebanyak 13 siswa persentase 40,6%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau menghibur teman sekelasnya ketika sedang bersedih sebanyak 3 siswa persentase 9,4%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang mau menghibur teman sekelasnya ketika sedang bersedih sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa jarang memiliki teman yang mau menghibur teman sekelasnya ketika sedang bersedih.

Tabel 4.21

Bantuan yang diberikan teman saya tidak bermanfaat bagi saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	0	0
4	Tidak Pernah	11	34,4%
5	Sangat Tidak Pernah	21	65,6%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki sikap yang merasa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat baginya, siswa yang menyatakan sering memiliki sikap yang merasa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat baginya sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan jarang memiliki sikap yang merasa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat baginya sebanyak 0 siswa persentase 0%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki sikap yang merasa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat baginya sebanyak 11 siswa persentase 34,4%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki sikap yang merasa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat baginya sebanyak 21 siswa persentase 65,6%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah memiliki sikap yang merasa bantuan yang diberikan tidak bermanfaat baginya.

e. Dukungan penghargaan

1. Pemahaman terhadap seseorang

Tabel 4.22

Saya dan teman saya saling memahami satu sama lain

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	7	21,9%
2	Sering	13	40,6%
3	Jarang	11	34,4%
4	Tidak Pernah	1	3,1%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa persentase 21,9% menyatakan sangat sering memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang saling memahami satu sama lain sebanyak 13 siswa persentase 40,6%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain sebanyak 11 siswa persentase 34,4%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain sebanyak 1 siswa persentase 3,1%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain dan mendukung teman sekelasnya mengenai kelebihan yang dapat dia lakukan untuk hasil belajar yang baik.

Tabel 4.23

Saya dianggap remeh oleh teman sekelas saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	2	6,25%
4	Tidak Pernah	12	37,5%
5	Sangat Tidak Pernah	18	56,25%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang bersikap meremehkannya, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang bersikap meremehkannya sebanyak 0 siswa persentase 0%, sebagian siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang bersikap meremehkannya sebanyak 2 siswa persentase 6,25%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap meremehkannya sebanyak 12 siswa persentase 37,5%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap meremehkannya sebanyak 18 siswa persentase 56,25%.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap meremehkannya.

2. Dipresiasi / dinilai positif

Tabel 4.24

Teman sekelas saya memuji saya ketika saya memperoleh prestasi yang bagus

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	8	25%
2	Sering	18	56,3%
3	Jarang	6	18,8%
4	Tidak Pernah	0	0
5	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa persentase 25% menyatakan sangat sering memiliki teman yang mau memuji ketika teman sekelasnya memperoleh prestasi yang bagus, siswa yang menyatakan sering memiliki teman yang mau memuji ketika teman sekelasnya memperoleh prestasi yang bagus sebanyak 18 siswa persentase 56,3%, siswa yang menyatakan jarang memiliki teman yang mau memuji ketika teman sekelasnya memperoleh prestasi yang bagus sebanyak 6 siswa persentase 18,8%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman yang mau memuji ketika teman sekelasnya memperoleh prestasi yang bagus sebanyak 0 siswa persentase 0%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang mau memuji ketika teman sekelasnya memperoleh prestasi yang bagus sebanyak 0 siswa persentase 0%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki teman yang mau memuji ketika teman sekelasnya memperoleh prestasi yang bagus.

Tabel 4.25

Keterampilan yang saya miliki tidak diakui oleh teman sekelas saya

NO	Alternatif Jawaban	N	%
1	Sangat Sering	0	0
2	Sering	0	0
3	Jarang	2	6,25%
4	Tidak Pernah	16	50%
5	Sangat Tidak Pernah	14	43,8%
Jumlah		32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa persentase 0% menyatakan sangat sering memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang di milikinya, siswa yang menyatakan sering memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang di milikinya sebanyak 0 siswa persentase 0%, sebagian siswa yang menyatakan jarang memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang di milikinya sebanyak 2 siswa persentase 6,25%, siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang di milikinya sebanyak 16 siswa persentase 50%, dan siswa yang menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang di milikinya sebanyak 19 siswa persentase 43,8%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hampir sebagian siswa memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang di milikinya.

2. Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Untuk prestasi belajar siswa dalam penelitian ini, penulis mengambil nilai rata-rata dari raport siswa. Di SMP Negeri 5 Seruway sendiri memiliki 10 mata pelajaran dengan nilai ketuntasan 70 dan terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek pengembangan dan aspek keterampilan. Hasil nilai raport yang penulis ambil ialah dengan merata-ratakan setiap nilai kedua aspek tersebut, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.26

Rekapitulasi Laporan Capaian Kompetensi Siswa

NO	NAMA	ASPEK		RATA-RATA
		PENG.	KETRPL.	
1	Agus Eriyanto	73	76	74,5
2	Akbar Pratenta	80	81	80,5
3	Amanda Fresia	81	81	81
4	Andri Saputra	73	76	74,5
5	Aria Sukma Diraja	72	74	73
6	Bunga Dwi Latifa	72	77	74,5
7	Dea Puspita Sari	73	75	74
8	Dea Ramadani	73	76	74,5
9	Dimas Ardhiansyah	77	80	78,5
10	Ferisa Camelia	73	75	74
11	Herdiyansyah Putra	71	75	73
12	Indah Aura Nisa	83	84	83,5
13	Jaka Sukma	72	74	73
14	Khaila Arda	78	79	78,5
15	Rendi Lesmana	71	74	72,5
16	M. Iqbal Harika	72	76	74
17	M. Safrizal	71	76	73,5

18	Maya Anjelina	75	70	72,5
19	Mhd Dafa Afero Ginting	72	76	74
20	Muhammad David Syahputra	73	74	73,5
21	Muhammad Raufaldo	75	78	76,5
22	Muhammad Washil Apridha	78	79	78,5
23	Mutiara Prima Putri	75	78	76,5
24	Naza Ifandi	73	76	74,5
25	Nurmala Hayati	72	76	74
26	Nurmala Kasih	72	74	73
27	Selvi Permata Sari	71	75	73
28	Sindy Juliasari	79	80	79,5
29	Syafira Wardani	75	78	76,5
30	Tegar Febriansyah	77	79	78
31	Wan Daffa Pasha	77	79	78
32	Widia Aria	78	80	79

C. Hasil Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterprestasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Maka yang digunakan adalah rumus *product moment*, karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang perlu mendapat kejelasan, apakah terdapat hubungan antara kedua variabel atau tidak terdapat hubungan. Kedua variabel tersebut ialah dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa.

Hasil angket siswa di ambil dengan menjumlahkan semua skor pada angket setiap masing-masing siswa yang sudah di sebarkan sebelumnya. Untuk

hasil raport di ambil dengan merata-ratakan aspek pengembangan dan keterampilan setiap siswa sesuai dengan hasil raport semester II siswa di sekolah.

Tabel 4.27

Nilai Hasil Angket dan Nilai Raport Siswa

NO	NAMA	KELAS	HASIL ANGKET	NILAI RAPORT
1	Agus Eriyanto	VII-1	159	75
2	Akbar Pratenta	VII-1	176	81
3	Amanda Fresia	VII-1	172	81
4	Andri Saputra	VII-1	169	75
5	Aria Sukma Diraja	VII-1	177	73
6	Bunga Dwi Latifa	VII-1	181	75
7	Dea Puspita Sari	VII-1	179	74
8	Dea Ramadani	VII-1	195	75
9	Dimas Ardhiansyah	VII-1	173	79
10	Ferisa Camelia	VII-1	169	74
11	Herdiyansyah Putra	VII-1	169	73
12	Indah Aura Nisa	VII-1	197	84
13	Jaka Sukma	VII-1	172	73
14	Khaila Arda	VII-1	200	79
15	Rendi Lesmana	VII-1	171	73
16	M. Iqbal Harika	VII-1	177	74
17	M. Safrizal	VII-1	184	74
18	Maya Anjelina	VII-1	189	73
19	Mhd Dafa Afero Ginting	VII-1	158	74
20	Muhammad David Syahputra	VII-1	173	74
21	Muhammad Raufaldo	VII-1	164	77
22	Muhammad Washil Apridha	VII-1	156	79
23	Mutiara Prima Putri	VII-1	174	77
24	Naza Ifandi	VII-1	179	75

25	Nurmala Hayati	VII-1	176	74
26	Nurmala Kasih	VII-1	187	73
27	Selvi Permata Sari	VII-1	165	73
28	Sindy Juliasari	VII-1	177	78
29	Syafira Wardani	VII-1	173	77
30	Tegar Febriansyah	VII-1	186	78
31	Wan Daffa Pasha	VII-1	175	78
32	Widia Aria	VII-1	184	79
JUMLAH			**5636**	**2431**

Tabel 4.28

Perhitungan Angka Indeks Korelasi antara Variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

NO	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	159	75	11925	25281	5625
2	176	81	14256	30976	6561
3	172	81	13932	29584	6561
4	169	75	12675	28561	5625
5	177	73	12921	31329	5329
6	181	75	13575	32761	5625
7	179	74	13246	32041	5476
8	195	75	14625	38025	5625
9	173	79	13667	29929	6241
10	169	74	12506	28561	5476
11	169	73	12337	28561	5329
12	197	84	16548	38809	7056
13	172	73	12556	29584	5329
14	200	79	15800	40000	6241
15	171	73	12483	29241	5329
16	177	74	13098	31329	5476

17	184	74	13616	33856	5476
18	189	73	13797	35721	5329
19	158	74	11692	24964	5476
20	173	74	12802	29929	5476
21	164	77	12628	26896	5929
22	156	79	12324	24336	6241
23	174	77	13398	30276	5929
24	179	75	13425	32041	5625
25	176	74	13024	30976	5476
26	187	73	13651	34969	5329
27	165	73	12045	27225	5329
28	177	78	13806	31329	6084
29	173	77	13321	29929	5929
30	186	78	14508	34596	6084
31	175	78	13650	30625	6084
32	184	79	14536	33856	6241
JUMLAH	**5496**	**2431**	**417738**	**947210**	**184941**

Dari tabel diatas diketahui data sebagai berikut :

$\sum N$: 32

$\sum X$: 5496

$\sum Y$: 2431

$\sum xy$: 417738

$\sum X^2$: 947210

$\sum Y^2$: 184941

Jadi, nilai r tabel adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32\ X\ 417738 - (5496\ X\ 2431)}{\sqrt{(32\ X\ 947210 - (5496)^2)\ X\ (32\ X\ 184941 - (2431)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{13367616 - 13360776}{\sqrt{(30310720 - 30206016)\ X\ (5918112 - 5909761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6840}{\sqrt{(104704)\ X\ (8351)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6840}{\sqrt{874383104}}$$

$$r_{xy} = \frac{6840}{29569{,}97}$$

r_{xy} = 0,231

Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) diperoleh angka "r" *product moment* sebesar 0,231.

Selanjutnya setelah melakukan perhitungan, langkah berikutnya adalah memberikan interprestasi dengan menggunakan tabel nilai "r" :

Df = N – nr = 32 – 2 = 30

Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata Df sebesar 30. Pada taraf signifikan 5% r tabel = 0,361, sedangkan pada taraf signifikan 1% r tabel = 0,463. Maka hasil yang didapat adalah "r" hitung lebih kecil baik pada taraf signifikan 1% (0,231 < 0,463) maupun 5% (0,231 < 0,361). Dengan demikian dapat diketahui, Hipotesis Nihil (Ho) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, akan tetapi itu korelasi yang lemah atau rendah.

Setelah dilakukannya uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen, maka digunakan rumus "*Coeficient of Determination*" atau koefisien penentu yang dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interprestasi angka indeks korelasi "r" *product moment* di atas sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}231^2 \times 100\%$

$= 0{,}053361 \times 100\%$

$= 5{,}3361\%$

Dengan menghitung koefisien determinan dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa. Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 5,3361%. Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X (dukungan sosial teman sebaya) telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) sebesar 5,3361% dan menunjukkan bahwasannya 94,6639% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut kemungkinan dapat juga disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Setelah pengujian hipotesis maka dapat diperoleh hasilnya hipotesis nihil (Ho) yang diajukan ditolak, sedang hipotesis alternatif (Ha) diterima berarti adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari angket, akan tetapi antara variabel X (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) terdapat korelasi yang lemah.

Dengan melihat perhitungan hasil koefisien determinan sebesar 5,3361%, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X (dukungan sosial teman sebaya) telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) dan menunjukkan bahwasannya 94,6639% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Maka kemungkinan prestasi belajar dapat juga disebabkan oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal. Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari kedua faktor tersebut. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa penting dalam membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor penghambat prestasi belajar siswa yaitu kurangnya buku-buku yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang dan menambah pengetahuan siswa, kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana menjadikan guru kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif ketika proses belajar berlangsung. Guru mempersiapkan pengajaran sebaik mungkin, sehingga menumbuhkan dukungan sosial teman sebaya dengan membentuk kelompok-kelompok belajar di dalam kelas saat pengajaran berlangsung. Guru dan siswa diharapkan saling bekerjasama sehingga tercapai tujuan dalam proses belajar.

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat di atas dapat dilihat bahwa antara teori dengan realita yang terjadi saat ini tentang prestasi belajar siswa, yaitu dukungan sosial teman sebaya memberi pengaruh prestasi belajar

siswa. Ini juga terbukti dari beberapa penelitian yang mengatakan adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang ada di BAB I yaitu terdapat korelasi yang lemah antara dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII-1 di SMP Negeri 5 Seruway. Ini dapat dilihat dari hasil "r" hitung lebih kecil dari "r" tabel dalam daftar signifikan 1% (0,231 < 0,463) atau 5% (0,231 < 0,361), dengan demikian hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII-1 di SMP Negeri 5 Seruway dari BAB 1 sampai BAB 4. Maka penulis simpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Seruway. Hal ini dapat dilihat dari terdapat korelasi yang lemah antara pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Dengan melihat hasil "r" hitung lebih kecil dari "r' tabel dalam taraf signifikan 1% (0,231 < 0,463) atau 5% (0,231 < 0,361), dengan demikian hipotesis diterima. Semakin siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya yang baik diharapkan prestasi yang dihasilkan siswa semakin baik.

B. Saran

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan hasil pembelajaran yang maksimal, untuk mencapai itu semua maka diperlukan beberapa faktor penunjang salah satunya yaitu dukungan sosial teman sebaya. Dengan demikian saran yang ingin penulis berikan adalah :

1. Kepada pihak kepala sekolah dan guru hendaknya memantau keadaan anak didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dan selalu

2. memberikan arahan atau penyuluhan dan memberikan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan rasa ingin bersosialisasi antar teman sebaya siswa di kelas, sehingga prestasi belajar siswa diharapkan terus meningkat.
3. Kepada guru BK dan wali kelas diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih baik. Guru BK diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar.
4. Kepada orangtua hendaknya selalu memantau dan menemani siswa ketika belajar, sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diketahui dengan cepat oleh orangtua siswa. Orangtua juga diharapkan untuk selalu memberikan pengawasan terhadap teman sebaya yang dekat dengan siswa, agar siswa tidak salah memilih teman sebaya yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Saiful. (2017). *Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*. Medan: Perdana Publishing

Danim, Sudarwan. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta

Daulay, Nurussakinah. (2014). *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil

Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Dimiyanti. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Manurung, Purbatua. (2016). *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK*. Medang: Perdana Publishing.

Putra Daulay, Haidar. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah (Kajian dari Zaman Pertumbuhan Sampai Kebangkitan)*. Jakarta: Kencana

Rumengan, Jemmy. (2012). *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: Uniba Press

Santosa, Slamet. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga

Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Santrok, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Sarafino, Edward. (1994). *Health Psychology*. Jakarta: PT Cakra Indah Pustaka

Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grafindo

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Syafaruddin. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing

Syaodih, Nana. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tunggadewi, Titis Pramesti. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah*. Vol. 7 Nomor 3. Agustus 2017

https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/dukung.html di akses pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 23.00

http://bontothamdani.blogspot.com/2015/12/hadits-bimbingan-dan-konseling-islam.html?m=1 di akses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 20.00

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Seruway

Kelas : VII-1 (Tujuh)

Semester : Genap/II (Dua)

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Variabel	Sub variabel	Indikator	No soal	
			+	-
Dukungan sosial teman sebaya	Bantuan nyata	1. Menerima dan memberi pertolongan barang	4, 13	1, 11
		2. Menerima dan memberi pertolongan atau bantuan	10, 20	21, 31
	Dukungan informasi	1. Diberi saran	30, 40	41, 42
		2. Diberi informasi untuk menghadapi masalah	5, 15	2, 22
	Dukungan emosional	1. Diperhatikan dan diberi kasih sayang	6, 25, 35	3, 23, 32
		2. Dipedulikan	16, 26	8, 33
	Dukungan tidak terlihat	1. Dibantu yang tidak disadari namun sangat berguna	7, 36	18, 28
		2. Dibantu dengan tepat dan bernanfaat	17, 27	38, 9
	Dukungan penghargaan	1. Pemahaman terhadap seseorang	37, 14	19, 29
		2. Dipresisasi / dinilai positif	24, 34	39, 12
Jumlah			21	21

Keterangan :

\+ = Favorable

\- = Unfavorable

Lampiran 2

LEMBAR VALIDITAS TES

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Seruway

Kelas : VII-1

Semester : Genap/II (Dua)

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP	STP
1	Teman saya membiarkan saya kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran					
2	Teman sekelas saya tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru					
3	Teman sekelas saya tidak memotivasi saya untuk semangat belajar dan meraih prestasi					
4	Teman saya mau meminjamkan buku catatannya ketika saya membutuhkannya					
5	Teman saya memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar					
6	Kasih sayang teman sekelas saya memberi saya motivasi belajar					
7	Tanpa saya sadari teman sekelas saya membantu saya dalam belajar					
8	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar teman saya tidak					

	mempedulikan saya					
9	Bantuan yang diberikan teman saya tidak bermanfaat bagi saya					
10	Setiap saya mengalami kesulitan teman saya ada untuk saya					
11	Teman saya enggan menolong saya ketika saya butuh bantuan					
12	Keterampilan yang saya miliki tidak diakui oleh teman sekelas saya					
13	Saya senang memberi barang yang saya suka kepada teman yang membutuhkan					
14	Saya dan teman saya saling memahami satu sama lain					
15	Teman sekelas saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya					
16	Teman sekelas saya menjenguk saya ketika saya sakit					
17	Teman sekelas saya menghibur saya apabila saya bersedih					
18	Teman saya tidak membimbing saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar					
19	Saya dianggap remeh oleh teman sekelas saya					
20	Saya belajar bersama teman kelompok ketika mengalami kesulitan belajar					
21	Saya tidak mau membagikan					

	barang saya kepada teman yang membutuhkan					
22	Teman sekelas saya tidak menyampaikan informasi penting dari guru kepada saya					
23	Teman sekelas saya tidak memperhatikan curhatan saya					
24	Teman sekelas saya memuji saya ketika saya memperoleh prestasi yang bagus					
25	Perhatian teman sekelas saya menjadikan perasaan saya senang dan nyaman					
26	Bila ada masalah teman saya bersedia mendengarkan curhatan saya					
27	Teman sekelas saya membimbing saya tentang cara belajar yang baik					
28	Teman saya meminta imbalan ketika membantu saya					
29	Saya tidak peduli apa yang dirasakan teman saya					
30	Teman sekelas saya memberikan masukan yang membangun motivasi belajar saya					
31	Teman sekelas saya tidak mendukung dengan tindakan yang saya lakukan					
32	Teman sekelas saya bersikap acuh terhadap saya					
33	Teman sekelas saya sibuk dengan dirinya sendiri sehingga mereka					

	tidak mempedulikan saya					
34	Pendapat saya dihargai oleh teman sekelas saya					
35	Teman sekelas saya senang bergaul dengan saya					
36	Teman saya selalu membantu saya tanpa saya minta disaat yang tepat					
37	Saya mengetahui apa yang dirasakan oleh teman saya					
38	Saya memberi bantuan tapi mengetahui apa yang dibutuhkannya					
39	Tidak ada yang memberi hadiah ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah					
40	Saya senang jika memberi saran dan kritik pada teman dekat saya					
41	Teman sekelas saya tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan					
42	Saya tidak peduli jika ada teman yang butuh sama saya					

Validator

Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi

NIP. 19740621 201411 2 002

Lampiran 3

SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

A. Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

Jenis Kelamin :.....

Usia :.....

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Ada beberapa pernyataan yang harus saudara jawab.
2. Berikan tanda (√) pada jawaban yang saudara anggap paling tepat dan paling sesuai dengan keadaan saudara.
3. Adapun jawaban tersebut adalah :

   SS = Sangat Sering

   S = Sering

   J = Jarang

   TP = Tidak Pernah

4. Jawaban yang saudara pilih adalah jawaban yang sesuai dengan saudara.
5. Setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.
6. Jawaban yang saudara berikan terjamin kerahasiaannya.
7. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal
8. Terimakasih banyak atas kesediaannya!

NO	PERNYATAAN	SS	S	J	TP	STP
1	Teman saya membiarkan saya kebingungan ketika tidak memahami materi pelajaran					
2	Teman sekelas saya tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru					
3	Teman sekelas saya tidak memotivasi saya untuk semangat belajar dan meraih prestasi					
4	Teman saya mau meminjamkan buku catatannya ketika saya membutuhkannya					
5	Teman saya memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar					
6	Kasih sayang teman sekelas saya memberi saya motivasi belajar					
7	Tanpa saya sadari teman sekelas saya membantu saya dalam belajar					
8	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar teman saya tidak mempedulikan saya					
9	Bantuan yang diberikan teman saya tidak bermanfaat bagi saya					
10	Setiap saya mengalami kesulitan teman saya ada untuk saya					
11	Teman saya enggan menolong saya ketika saya butuh bantuan					
12	Keterampilan yang saya miliki tidak diakui oleh teman sekelas saya					

13	Saya senang memberi barang yang saya suka kepada teman yang membutuhkan					
14	Saya dan teman saya saling memahami satu sama lain					
15	Teman sekelas saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya					
16	Teman sekelas saya menjenguk saya ketika saya sakit					
17	Teman sekelas saya menghibur saya apabila saya bersedih					
18	Teman saya tidak membimbing saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar					
19	Saya dianggap remeh oleh teman sekelas saya					
20	Saya belajar bersama teman kelompok ketika mengalami kesulitan belajar					
21	Saya tidak mau membagikan barang saya kepada teman yang membutuhkan					
22	Teman sekelas saya tidak menyampaikan informasi penting dari guru kepada saya					
23	Teman sekelas saya tidak memperhatikan curhatan saya					
24	Teman sekelas saya memuji saya ketika saya memperoleh prestasi yang bagus					

25	Perhatian teman sekelas saya menjadikan perasaan saya senang dan nyaman					
26	Bila ada masalah teman saya bersedia mendengarkan curhatan saya					
27	Teman sekelas saya membimbing saya tentang cara belajar yang baik					
28	Teman saya meminta imbalan ketika membantu saya					
29	Saya tidak peduli apa yang dirasakan teman saya					
30	Teman sekelas saya memberikan masukan yang membangun motivasi belajar saya					
31	Teman sekelas saya tidak mendukung dengan tindakan yang saya lakukan					
32	Teman sekelas saya bersikap acuh terhadap saya					
33	Teman sekelas saya sibuk dengan dirinya sendiri sehingga mereka tidak mempedulikan saya					
34	Pendapat saya dihargai oleh teman sekelas saya					
35	Teman sekelas saya senang bergaul dengan saya					
36	Teman saya selalu membantu saya tanpa saya minta disaat yang tepat					
37	Saya mengetahui apa yang dirasakan oleh teman saya					
38	Saya memberi bantuan tapi					

	mengetahui apa yang dibutuhkannya					
39	Tidak ada yang memberi hadiah ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah					
40	Saya senang jika memberi saran dan kritik pada teman dekat saya					
41	Teman sekelas saya tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan					
42	Saya tidak peduli jika ada teman yang butuh sama saya					

Lampiran 4

SKOR SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

AITEM																																											TOTAL	ẋ
SUBJEK	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**	**#**		
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	159	4
2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	2	5	3	3	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	2	3	5	5	176	4
3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	4	4	172	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	169	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	177	4
6	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	181	4
7	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	179	4
8	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	195	5
9	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	173	4
10	3	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	169	4
11	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	3	3	2	3	5	5	169	4
12	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	197	5
13	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	172	4
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	200	5
15	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	171	4
16	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	177	4
17	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	184	4
18	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	189	5
19	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	158	4
20	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	5	5	173	4
21	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	5	2	3	4	4	164	4
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	156	4
23	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	174	4
24	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	179	4
25	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	176	4
26	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	187	4
27	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	2	2	3	5	5	2	4	5	5	3	3	3	2	5	5	2	5	5	165	4

28	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	177	4
29	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	2	3	5	5	173	4
30	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	186	4
31	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	175	4
32	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	184	4
																																									JUMLAH	**5496**	

Lampiran 5

FAVORABLE DAN UNFAVORABLE

	AITEM FAVORABLE																				TOTAL
SUBJEK	**4**	**5**	**6**	**7**	**10**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**20**	**24**	**25**	**26**	**27**	**30**	**34**	**35**	**36**	**37**	**40**	
1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	76
2	5	4	4	4	3	5	5	4	5	2	5	5	3	3	3	3	5	4	3	5	3	83
3	4	3	4	3	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	85
5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	83
6	4	4	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	85
7	4	4	5	3	4	5	5	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	83
8	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	95
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	5	3	84
10	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	83
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	75
12	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	94
13	4	3	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	82
14	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	99
15	4	3	4	4	4	5	5	4	2	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	81
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	87
17	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	89
18	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	88
19	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	80
20	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	5	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	78
21	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	78

22	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	74
23	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	83
24	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	3	84
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	83
26	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	85
27	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	5	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	67
28	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	88
29	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	3	85
30	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	86
31	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	87
32	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	5	83
IP	**4,13**	**3,88**	**3,97**	**4,03**	**3,88**	**4,59**	**4,59**	**4,03**	**3,5**	**3,56**	**4,09**	**4,06**	**4,13**	**3,88**	**3,97**	**3,56**	**3,94**	**4,59**	**3,72**	**3,81**	**3,56**	**2671**
IPK	**3,974702381**																					

AITEM UNFAVORABLE																						**TOTAL**
SUBJEK	**1**	**2**	**3**	**8**	**9**	**11**	**12**	**18**	**19**	**21**	**22**	**23**	**28**	**29**	**31**	**32**	**33**	**38**	**39**	**41**	**42**	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2	5	5	93
3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	94
4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	84
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	94
6	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	96
7	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	96
8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	100
9	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	89
10	3	4	3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	86
11	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	94
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	103
13	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	90
14	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	101
15	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	90

16	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	90
17	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	95
18	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	101
19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	78
20	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	95
21	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	86
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82
23	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	91
24	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	95
25	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	93
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	102
27	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
28	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	89
29	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	2	5	5	88
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	100
31	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	88
32	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
IP	**3,91**	**4,53**	**4,38**	**4,47**	**4,66**	**4,78**	**4,38**	**4,41**	**4,5**	**4,34**	**4,59**	**4,09**	**4,78**	**4,5**	**4,22**	**4,47**	**4,44**	**4,56**	**3,91**	**4,38**	**4,38**	**2965**
IPK	**4,412202381**																					

Lampiran 6

PERHITUNGAN ANGKA INDEKS KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO	NAMA	ASPEK NILAI RAPORT (Y)			X	Y	XY	X2	Y2
		PENGEMBANGAN	KETERAMPILAN	RATA-RATA					
1	Agus Eriyanto	73	76	74,5	159	75	11925	25281	5625
2	Akbar Pratenta	80	81	80,5	176	81	14256	30976	6561
3	Amanda Fresia	81	81	81	172	81	13932	29584	6561
4	Andri Saputra	73	76	74,5	169	75	12675	28561	5625
5	Aria Sukma Diraja	72	74	73	177	73	12921	31329	5329
6	Bunga Dwi Latifa	72	77	74,5	181	75	13575	32761	5625
7	Dea Puspita Sari	73	75	74	179	74	13246	32041	5476

8	Dea Ramadani	73	76	74,5	195	75	14625	38025	5625
9	Dimas Ardhiansyah	77	80	78,5	173	79	13667	29929	6241
10	Ferisa Camelia	73	75	74	169	74	12506	28561	5476
11	Herdiyansyah Putra	71	75	73	169	73	12337	28561	5329
12	Indah Aura Nisa	83	84	83,5	197	84	16548	38809	7056
13	Jaka Sukma	72	74	73	172	73	12556	29584	5329
14	Khaila Arda	78	79	78,5	200	79	15800	40000	6241
15	Rendi Lesmana	71	74	72,5	171	73	12483	29241	5329
16	M. Iqbal Harika	72	76	74	177	74	13098	31329	5476
17	M. Safrizal	71	76	73,5	184	74	13616	33856	5476
18	Maya Anjelina	75	70	72,5	189	73	13797	35721	5329
19	Mhd Dafa Afero Ginting	72	76	74	158	74	11692	24964	5476
20	Muhammad David Syahputra	73	74	73,5	173	74	12802	29929	5476
21	Muhammad Raufaldo	75	78	76,5	164	77	12628	26896	5929
22	Muhammad Washil Apridha	78	79	78,5	156	79	12324	24336	6241
23	Mutiara Prima Putri	75	78	76,5	174	77	13398	30276	5929
24	Naza Ifandi	73	76	74,5	179	75	13425	32041	5625
25	Nurmala Hayati	72	76	74	176	74	13024	30976	5476
26	Nurmala Kasih	72	74	73	187	73	13651	34969	5329
27	Selvi Permata Sari	71	75	73	165	73	12045	27225	5329
28	Sindy Juliasari	79	80	79,5	177	78	13806	31329	6084
29	Syafira Wardani	75	78	76,5	173	77	13321	29929	5929
30	Tegar Febriansyah	77	79	78	186	78	14508	34596	6084
31	Wan Daffa Pasha	77	79	78	175	78	13650	30625	6084
32	Widia Aria	78	80	79	184	79	14536	33856	6241
JUMLAH					**5496**	**2431**	**417738**	**947210**	**184941**

Lampiran 7

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	**38**	0,320	0,413
4	0,950	0,990	**39**	0,316	0,408
5	0,878	0,959	**40**	0,312	0,403
6	0,811	0,917	**41**	0,308	0,398
7	0,754	0,874	**42**	0,304	0,393
8	0,707	0,834	**43**	0,301	0,389
9	0,666	0,798	**44**	0,297	0,384
10	0,632	0,765	**45**	0,294	0,380
11	0,602	0,735	**46**	0,291	0,376
12	0,576	0,708	**47**	0,288	0,372
13	0,553	0,684	**48**	0,284	0,368
14	0,532	0,661	**49**	0,281	0,364
15	0,514	0,641	**50**	0,279	0,361
16	0,497	0,623	**55**	0,266	0,345
17	0,482	0,606	**60**	0,254	0,33
18	0,468	0,590	**65**	0,244	0,317
19	0,456	0,575	**70**	0,235	0,306
20	0,444	0,561	**75**	0,227	0,296
21	0,433	0,549	**80**	0,220	0,286
22	0,423	0,537	**85**	0,213	0,278
23	0,413	0,526	**90**	0,207	0,270
24	0,404	0,515	**95**	0,202	0,263
25	0,396	0,505	**100**	0,195	0,256
26	0,388	0,496	**125**	0,176	0,230
27	0,381	0,487	**150**	0,159	0,21
28	0,374	0,478	**175**	0,148	0,194
29	0,367	0,470	**200**	0,138	0,181
30	0,361	0,463	**300**	0,113	0,148
31	0,355	0,456	**400**	0,098	0,128
32	0,349	0,449	**500**	0,088	0,115
33	0,344	0,442	**600**	0,080	0,105
34	0,339	0,436	**700**	0,074	0,097
35	0,334	0,430	**800**	0,070	0,091
36	0,329	0,424	**900**	0,065	0,086
37	0,325	0,418	**1000**	0,062	0,081

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA GURU

Narasumber : Dra. Rosmawati

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai dukungan sosial teman sebaya?

   Jawab : Menurut saya, dukungan sosial teman sebaya itu seperti adanya saling membantu sesama teman dan saling memberi pengertian mengenai sifat masing-masing teman yang dekat dengan anak tersebut khususnya teman sekelas. Setiap anak pasti memiliki teman sebaya yang sesuai dengan karakternya, sehingga anak tersebut lebih mudah dalam bersosialisasi karena saling berkomunikasi dengan seusianya.

2. Apakah dengan adanya dukungan sosial teman sebaya ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

   Jawab : Dengan adanya dukungan sosial teman sebaya ini tentu saja diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Contohnya, anak-anak yang memiliki prestasi tinggi pada umumnya memiliki teman-teman sebaya yang baik dan tidak ada masalah yang serius di kelas dengan teman-teman sebayanya. Sedangkan anak-anak yang memiliki prestasi yang buruk pada umumnya memiliki banyak masalah dengan teman sebayanya dan sering keluar masuk ruang BK untuk konseling.

3. Apa saran ibu untuk peneliti agar dapat menjadi guru BK yang lebih baik?

   Jawab : Saran saya kepada peneliti agar dapat menjadi guru BK yang lebih baik adalah belajar lebih giat agar menjadi profesional dan kompeten dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan konseling.

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti sedang mewawancarai guru BK di SMP Negeri 5 Seruway

Peneliti sedang membagikan angket tentang dukungan sosial teman sebaya kepada siswa kelas VII-1

Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian angket yang benar

Siswa kelas VII-1 mengerti apa yang sudah dijelaskan oleh peneliti

Siswa mengerjakan angket yang diberikan peneliti

Peneliti berkeliling memberi bantuan dan membimbing kerja siswa serta memberi arahan yang tepat pada siswa

Siswa kelas VII-1 yang berjumlah 32 orang

Peneliti bersama siswa kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway T.A 2018/2019

Peneliti bersama guru BK dan wali kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway T.A 2018/2019

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA	TTD
1	Agus Eriyanto	
2	Akbar Pratenta	
3	Amanda Fresia	
4	Andri Saputra	
5	Aria Sukma Diraja	
6	Bunga Dwi Latifa	
7	Dea Puspita Sari	
8	Dea Ramadani	
9	Dimas Ardhiansyah	
10	Ferisa Camelia	
11	Herdiyansyah Putra	
12	Indah Aura Nisa	
13	Jaka Sukma	
14	Khaila Arda	
15	Rendi Lesmana	
16	M. Iqbal Harika	
17	M. Safrizal	
18	Maya Anjelina	
19	Mhd Dafa Afero Ginting	
20	Muhammad David Syahputra	
21	Muhammad Raufaldo	
22	Muhammad Washil Apridha	
23	Mutiara Prima Putri	
24	Naza Ifandi	
25	Nurmala Hayati	
26	Nurmala Kasih	
27	Selvi Permata Sari	
28	Sindy Juliasari	

29	Syafira Wardani	
30	Tegar Febriansyah	
31	Wan Daffa Pasha	
32	Widia Aria	

Medan, 2019

Koordinator Guru BK **Peneliti**

Dra. Rosmawati **Sri Ayu Miswatul Mutiah**

NIP. 19650526 200701 2 002 **NIM. 33.15.4.156**

SURAT KETERANGAN RESEARCH DAN OBSERVASI